

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI MELALUI MEDIA  
DOCUMENTARY FILM TERHADAP KECANDUAN  
MEDIA SOSIAL PADA SISWA SMP ANGKASA  
LANUD SOEWONDO**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat*

*Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

*Program Studi Bimbingan Konseling*

**Oleh:**

**AWANG NORMALANDA SEKARTRESNA**

**NPM: 1802080048**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal, 29 November 2022 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

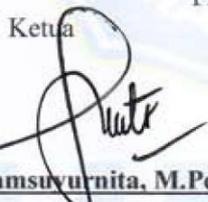
Nama : Awang Normalanda Sekartresna  
NPM : 1802080048  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media *Documentary Film* terhadap Kecanduan Media Sosial pada Siswa SMP Angkasa Lanud Soewondo

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

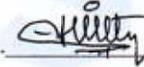
  
Dr. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Deliati, S.Ag., S.Pd., M.Ag.

1. 

2. Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

2. 

3. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Awang Normalanda Sekartresna  
N.P.M : 1802080048  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media *Documentary Film*  
Terhadap Kecanduan Media Sosial pada Siswa SMP Angkasa Lanud  
Soewondo

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

**Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.**

Diketahui oleh:

Dekan

**Dra. Hj. Syamsuyusnita, M.Pd.**

Ketua Program Studi

**M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Awang Normalanda Sekartresna  
N.P.M : 1802080048  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media *Documentary Film*  
Terhadap Kecanduan Media Sosial pada Siswa SMP Angkasa  
Lanud Soewondo

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media *Documentary Film* Terhadap Kecanduan Media Sosial pada Siswa SMP Angkasa Lanud Soewondo**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, Oktober 2022  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



AWANG NORMALANDA SEKARTRESNA

## ABSTRAK

**AWANG NORMALANDA SEKARTRESNA, NPM. 1802080048. Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Documentary Film Terhadap Kecanduan Media Sosial Pada Siswa SMP Angkasa Lanud Soewondo.Medan.2022**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Layanan Informasi Melalui *Documentary Film* Terhadap Kecanduan Media Sosial Pada Siswa SMP Angkasa Lanud Soewondo, sampel dalam penelitian ini adalah 27 orang siswa kelas VII A. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen yaitu *one group pretest-posttest degin*, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, dokumentasi dan angket yang berjumlah 27 item. Berdasarkan hasil hipotesis *Paired Sample Test* dengan menggunakan SPSS 25.0,  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,052, maka  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $9,315 > 2,052$ ). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kecanduan media sosial untuk Pre Test dan Post Test, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa “ ada pengaruh layanan informasi melalui media *documentary film* terhadap kecanduan media sosial pada siswa SMP Angkasa Lanud Soewondo “, adapun besarnya pengaruh tersebut adalah 92,16%. Dengan demikian Layanan Informasi melalui media *documentary film* memberikan pengaruh sebesar 92,16% terhadap kecanduan media sosial.

**Kata kunci:** Layanan informasi, Kecanduan Media Sosial, Media *Documentary film*

## KATA PENGANTAR



*Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Layanan Informasi Melalui *Documentary Film* Terhadap Kecanduan Media Sosial Pada Siswa SMP Angkasa Lanud Soewondo”.

Sholawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ummat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Semoga syafaatnya kita peroleh hingga yaumul akhir kelak nanti. Amin ya robbil Alamin. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan dan penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pada pembaca.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda tersayang Sutrisno dan Ibunda tersayang Rintowati yang telah mendidik, membesarkan, memberikan motivasi dan nasehat, memberikan kasih sayang, dan memberikan do'a tiada henti serta dukungannya baik, sukses dalam meniti karir di dunia dan akhirat, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan

dan konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra Hj. Syamsuyurnita M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S, M. Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak M. Fauzi Hasibuan S.Pd. M.Pd selaku Kepala prodi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi. M.Psi selaku sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sekaligus selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan, dan ilmu pengetahuannya selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh Staf Biro pengajar dan pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada kepala sekolah dan guru-guru serta staf SMP Angkasa Lanud Soewondo yang juga membantu penulis dalam melakukan riset disekolah.
9. Kedua orang tua saya yang telah memberikan kasih sayang, serta doa yang tiada

hentinya, nasehat, motivasi dan pengorbanan materinya selama penulis menumpuh studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Kepada Saudara laki-laki saya, Mas Lentang dan Adik Amar. Terimakasih untuk support dan doanya selama ini.
11. Untuk Sahabat Seperjuangan, yaitu Nafilah, Saerah, Anggia. Terima kasih untuk segala kontribusi yang telah diberikan 4 tahun selama perkuliahan, Kemudian kepada Tiara, Vivi, Cindy, Siti, Alpri dan Faidhil terimakasih banyak atas motivasi dan dukungan yang selalu diberikan .
12. Kepada Youtube Channel tutorial SPSS terimakasih karena kalian penelitian ini dapat diselesaikan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, Oktober 2022

Peneliti,

**AWANG NORMALANDA SEKARTRESNA**

**NPM.180208**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>10</b>
A. Kerangka Teoritis.....	10
1. Kecanduan Media Sosial.....	10
1.1 Pengertian Kecanduan Media Sosial.....	39
1.2 Aspek- aspek kecanduan media sosial .....	40
1.3 Tahapan kecanduan internet.....	42
1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecanduan Media Sosial.....	43

2. Layanan Informasi.....	15
2.1 Pengertian layanan informasi .....	44
2.2 Tujuan layanan informasi .....	45
2.3 Komponen layanan informasi .....	46
2.4 Materi layanan .....	46
2.5 Asas-asas layanan informasi .....	47
2.6 Pendekatan Layanan Informasi .....	47
2.7 Teknik layanan informasi.....	48
2.8 Operasionalisasi Layanan Informasi .....	49
3. <i>Documentary Film</i> .....	22
3.1 Pengertian <i>Documentary Film</i> .....	51
3.2 Film dokumenter Sebagai Sumber Belajar.....	51
B. Kerangka Konseptual .....	25
C. Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
B. Populasi dan Sampel .....	29
C. Variabel Penelitian .....	30
D. Definisi Operasional Variabel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Pelaksanaan penelitian .....	34

G. Pengembangan Instrumen .....	35
H. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	42
B. Deskripsi Data Penelitian.....	46
C. Pengujian Hipotesis.....	50
D. Pembahasan.....	52
E. Keterbatasan Penelitian.....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka Konseptual .....	26
Gambar 3.1 One Group Pretest- Posttest Design. ....	31
Gambar 4.1 Bagan Sekolah.....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rencana waktu pelaksanaan penelitian.....	28
Tabel 3.2	Populasi Penelitian.....	29
Tabel 3.3	Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3.4	Jadwal Kegiatan .....	34
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen sebelum diuji .....	36
Tabel 3.6	kisi-kisi Angket Sesudah diuji. ....	36
Tabel 3.7	Kategori Skor Alternatif Jawaban.....	37
Tabel 3.8	Sarana dan Prasarana.....	43
Tabel 3.9	Data Jumlah Siswa .....	44
Tabel 4.1	Data guru .....	45
Tabel 4.2	Uji Validitas .....	46
Tabel 4.3	Hasil Reliabilitas .....	48
Tabel 4.4	Hasil Pre Test dan Post Test.....	48
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.6	Hasil Paired Sample Test .....	50
Tabel 4.7	Kategori Korelasi .....	50

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 01 Dokumentasi

Lampiran 02 RPL layanan Informasi

Lampiran 03 Angket Kecanduan Media Sosial

Lampiran 04 Data Tabulasi Pretest dan Posttest

Lampiran 05 Out SPSS

Lampiran 06 Form K-1, K-2, K-3

Lampiran 07 Surat Permohonan Proposal

Lampiran 08 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 09 Lembar Pengesahan Proposal

Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 11 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 12 Surat Pernyataan

Lampiran 13 Surat Keterangan

Lampiran 14 Permohonan Perubahan Judul

Lampiran 15 Permohonan Izin Riset

Lampiran 16 Surat Balasan Riset

Lampiran 17 Surat Keterangan Plagiat

Lampiran 18 Surat Permohonan Pergantian Dosen Pembimbing

Lampiran 19 Pernyataan Keaslian Skripsi

Lampiran 20 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 21 Lembar Pengesahan Skripsi

Lampiran 22 Riwayat H

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Akibat pandemi virus corona yang melanda sejak tahun 2020 di Indonesia, pemerintah memberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat. Sehingga aktivitas masyarakat lebih bersifat *individual* yang memicu masyarakat melakukan kegiatan secara daring seperti melihat berbagai *platform* media sosial. Bahkan selama dekade terakhir memeriksa dan menggulir media sosial telah menjadi aktivitas yang semakin populer. Menurut data statistik, intensitas pemakaian media sosial telah dilaporkan oleh *We are social* bahwa Januari 2021 Indonesia berada diposisi peringkat 9 dari 47 negara yang dianalisis. Dengan rata-rata intensitas selama 3 jam 14 menit. Sedangkan rata – rata *world wide* selama 2 jam 25 menit.

(Zhao & Zhou, 2021) menyatakan bahwa Pandemi global COVID-19 yang sedang berlangsung yang disebabkan oleh novel coronavirus (SARS-CoV-19) berdampak signifikan pada gaya hidup individu. Karena kebijakan untuk membatasi penyebaran virus, seperti perintah “berlindung di tempat”. Orang-orang, mau atau tidak dan sedang menjalani transisi dari aktivitas offline ke online. Selain pekerjaan jarak jauh atau pembelajaran jarak jauh, banyak orang menghabiskan lebih banyak waktu di media sosial, seperti Facebook dan Twitter, yang dapat memenuhi kebutuhan mereka akan informasi terkait bencana, hiburan, serta komunikasi antarpribadi. Terlepas dari peran menguntungkan yang tidak dapat

disangkal yang dimainkan media sosial dalam Keadaan darurat seperti COVID-19, peningkatan penggunaan media sosial cenderung menyebabkan penggunaan media sosial yang membuat ketagihan.

(Tutgun-Ünal & Deniz, 2015) menyatakan bahwa keasyikan yang berlebihan terhadap penggunaan internet, pemikiran yang berulang untuk mengontrol atau membatasi penggunaan, kegagalan untuk mencegah permintaan akses, menghabiskan lebih banyak waktu dalam setiap kasus di internet, keinginan untuk berinternet saat tidak sedang online dipandang sebagai masalah signifikan dalam penggunaan internet. (Alavi et al., 2011) Semakin banyak penelitian tentang kecanduan internet menunjukkan bahwa kecanduan internet adalah gangguan psikososial dan karakteristiknya adalah sebagai berikut: toleransi, gejala penarikan, gangguan afektif, dan masalah dalam hubungan sosial. Penggunaan internet menimbulkan kesulitan psikologis, sosial, sekolah dan/atau pekerjaan dalam kehidupan seseorang. 18% peserta penelitian dianggap sebagai pengguna Internet patologis, yang penggunaan Internetnya secara berlebihan menyebabkan masalah akademik, sosial, dan interpersonal. Penggunaan internet yang berlebihan dapat membuat tingkat gairah psikologis yang tinggi, mengakibatkan kurang tidur, gagal makan untuk waktu yang lama, dan aktivitas fisik yang terbatas, mungkin menyebabkan pengguna mengalami masalah kesehatan fisik dan mental seperti depresi, OCD, hubungan keluarga yang rendah dan kecemasan.

Menurut (Kuss & Griffiths, 2017) Situs Jejaring Sosial adalah komunitas virtual tempat pengguna dapat membuat profil publik individu, berinteraksi dengan teman di dunia nyata, dan bertemu orang lain berdasarkan minat bersama. (Kuss &

Griffiths, 2011) SNS (Situs network sites) adalah “layanan berbasis web yang memungkinkan individu untuk: (1) membangun profil publik atau semi-publik dalam sistem yang dibatasi, (2) mengartikulasikan daftar pengguna lain dengan siapa mereka berbagi koneksi, dan (3) melihat dan melintasi daftar koneksi mereka dan yang dibuat oleh orang lain dalam sistem” .

(Kuss & Griffiths, 2017) mengungkapkan bahwa untuk sebagian kecil individu, penggunaan situs jejaring sosial mungkin menjadi satu-satunya aktivitas terpenting yang mereka lakukan, yang mengarah ke keasyikan dengan penggunaan SNS (salience). Aktivitas di situs ini kemudian digunakan untuk menginduksi perubahan suasana hati, perasaan menyenangkan atau efek mati rasa (modifikasi suasana hati). Peningkatan jumlah waktu dan energi diperlukan untuk terlibat dalam aktivitas SNS untuk mencapai perasaan dan keadaan pikiran yang sama yang terjadi pada fase awal penggunaan (toleransi). Ketika penggunaan SNS dihentikan, individu yang kecanduan akan mengalami gejala psikologis dan kadang-kadang fisiologis negatif (penarikan diri), seringkali mengarah pada pemulihan perilaku bermasalah (kambuh).

(Throuvala et al., 2019) menyatakan bahwa remaja mengalami tekanan teman sebaya untuk memiliki kehadiran online yang konstan untuk berpartisipasi dalam lingkungan offline dan online, untuk menghasilkan konten yang disukai dan khas, dan untuk membuat gambar online dengan cara yang menarik dan dapat diterima oleh rekan-rekan mereka. Penggunaan yang seimbang secara inheren sulit dipertahankan karena faktor individu, sosial (peer), dan lingkungan (yaitu, karakteristik desain), yang menentukan frekuensi dan tingkat keparahan interaksi.

Bukti yang berkembang telah mengakui dampak desain persuasif dalam memulai dan memperpanjang keterlibatan pengguna.

Menurut (Nursalam et al., 2019) Saat ini, SNS telah menjadi bagian dari kehidupan remaja, terbukti dengan remaja berusia 13 hingga 17 tahun menjadi pengguna SNS yang paling sering. Di Indonesia, misalnya, sekitar 30 juta remaja adalah pengguna SNS. Sekitar 40% remaja menghabiskan 3 sampai 5 jam per hari menggunakan SNS, mengakses SNS lebih dari 10 kali per hari, dan menggunakan setidaknya tiga jenis SNS. Penggunaan SNS yang tinggi dapat memicu terjadinya kecemasan, depresi, dan bunuh diri. Penggunaan SNS dapat berdampak negatif pada perkembangan moral pada remaja, seperti peningkatan insiden cyber-bullying dan kecanduan SNS, yang dapat menyebabkan penarikan sosial.

Menurut (Wood & R nger, 2016) Saat mengalami penghargaan, sistem saraf melepaskan dopamin yang membantu membentuk asosiasi kebiasaan antara konteks dan respons. (Anderson & Wood, 2021) Platform media sosial memberikan isyarat yang menciptakan konteks yang stabil dan memfasilitasi pembentukan kebiasaan. Pengulangan dalam konteks ini merupakan bagian penting dari membangun jalur memori kebiasaan. Situs media memanfaatkan suasana hati konsumen, isyarat desain dalam situs, isyarat teknologi pendukung, dan isyarat lokasi atau aktivitas yang lebih luas, yang masing-masing pada akhirnya dapat menjadi pemicu kebiasaan media sosial.

Menurut (Brevers & Turel, 2019) Konsumen dapat menggunakan berbagai strategi pengendalian diri untuk membatasi penggunaan media sosial. Dalam

melakukan kontrol seperti itu, sebagian besar mahasiswa sering mengubah akses mereka ke situs media sosial, seperti mematikan suara telepon atau mematikan data dan wi-fi, atau mereka terlibat dalam pengendalian diri langsung dengan memaksa diri mereka untuk fokus pada tugas-tugas lain dan mengabaikan media sosial.

(Utaminingsih, 2020) menyatakan bahwa Film dokumenter merupakan salah satu media pembelajaran berbasis audio visual yang dapat digunakan guru untuk menunjang penyampaian materi pembelajaran. Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan Serah Terima dan Pengelolaan Film Cerita atau Film Dokumenter.

Masalah yang ada disekolah akan diatasi dengan menggunakan layanan. (Tohirin, 2015:142) Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi dapat dimaknai sebagai usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.

Menurut (Prayitno, 2017:76) Layanan informasi perlu direncanakan oleh konselor dengan cermat, baik mengenai informasi yang menjadi isi layanan, metode maupun media yang digunakan. Kegiatan peserta, selain mendengar dan menyimak, perlu mendapat pengarahan secukupnya dan memaknai isi layanan, terumata berkenaan dengan dinamika BMB3.

(Savitri et al., 2016: 1373) mengungkapkan bahwa untuk menarik perhatian peserta didik serta menumbuhkan semangat belajar peserta didik, guru dituntut

untuk membuat pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif. Pembelajaran tersebut diharapkan dapat mendorong peserta didik agar dapat belajar secara optimal baik dalam belajar individual maupun dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu, dalam pembelajarannya perlu alternatif lain dalam pemilihan media yang digunakan, seperti film dokumenter.

Berdasarkan hasil rekapitulasi yang peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara dengan beberapa siswa di sekolah Angkasa Lanud Soewondo hampir seluruh siswa adalah penggunaan media sosial. Hal ini juga didukung dengan kondisi pandemi covid-19. Dimana pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di Indonesia sekaligus sekolah yang menggunakan sistem learning hybrid. Maka siswa harus melakukan kegiatan sehari-hari secara online.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu (Nugroho, 2020) bahwa ada pengaruh layanan informasi terhadap dampak negatif penggunaan media sosial bagi siswa terbukti dengan taraf signifikansi nya sebesar 5% artinya penggunaan media sosial terhadap siswa berkurang dengan adanya layanan informasi tersebut.

Penelitian yang dilakukan (Saufi & Rizka, 2021) bahwa media film dokumenter dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dengan signifikansi sebesar 5% artinya motivasi belajar siswa meningkat dengan adanya media tersebut.

Maka berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media

Documentary film Untuk Mengurangi Kecanduan Media Sosial Pada Siswa SMP Angkasa Lanud Soewondo“.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan media sosial siswa yang berlebihan.
2. Adanya indikasi siswa mengalami kecanduan media sosial.
3. Kekhawatiran penggunaan media sosial terhadap siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari luasnya permasalahan yang dapat menimbulkan berbagai penafsiran, maka peneliti memberikan masalah yang berpusat pada layanan informasi melalui media *documentary film* untuk mengurangi kecanduan media sosial pada siswa SMP Angkasa Lanud Soewondo kelas VII Tahun Ajaran 2021/22.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kecanduan media sosial sebelum diberikan layanan informasi melalui media *documentary film* ?
2. Bagaimana gambaran kecanduan media sosial sesudah diberikan layanan informasi melalui media *documentary film* ?

3. Bagaimana pengaruh layanan informasi melalui media *documentary film* untuk mengurangi kecanduan media sosial ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk melihat gambaran kecanduan media sosial sebelum diberikan layanan informasi melalui media *documentary film*.
2. Untuk melihat gambaran kecanduan media sosial sesudah diberikan layanan informasi melalui media *documentary film*.
3. Untuk melihat seberapa besar pengaruh layanan informasi melalui media *documentary film* untuk mengurangi kecanduan media sosial pada siswa SMP Angkasa Lanud Soewondo.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan hasil dari suatu penelitian yang dilaksanakan, baik bagi peneliti maupun orang lain, serta dalam rangka pengembangan ilmu, adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah sebagai salah satu sumbangan pemikiran bagi para konselor di sekolah dalam menghadapi permasalahan

konselinya. Khususnya pengaruh layanan informasi melalui media *documentary film* untuk mengurangi kecanduan media sosial pada siswa.

## 2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti, sebagai salah satu perencanaan tentang pentingnya pendidikan karakter dalam layanan informasi untuk mengurangi kecanduan media sosial siswa. Serta pengalaman yang besar terhadap peneliti karena dengan diadakannya penelitian ini maka peneliti dapat menambah pengetahuan tentang bimbingan dan konseling.

b. Bagi siswa, proses penelitian ini menambah pengetahuan siswa tentang kecanduan media sosial agar dapat mengurangi penggunaan sehingga meminimalisir dampak negatif yang akan timbul akibat kecanduan media sosial.

c. Bagi guru pembimbing, hasil penelitian ini menambah pengalaman membimbing kecanduan media sosial siswa dan juga menjadikan acuan sebagai media memberikan layanan yang inovatif dan menarik selain itu siswa lebih mudah mencerna materi layanan dengan baik.

d. Bagi sekolah sebagai bahan masukan kepada kepala sekolah dan guru bk tersebut dalam usaha mengurangi kecanduan media sosial.

e. Bagi calon konselor dapat memperluas wawasan pengetahuan penelitian didalam layanan bidang pribadi sosial.

Peneliti lain merupakan informasi sebagai dasar untuk menindak lanjuti hasil penelitian ini dengan penelitian lainnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Kecanduan Media Sosial**

###### **1.1 Pengertian Kecanduan Media Sosial**

Menurut (Smart, 2010) menyatakan kecanduan berasal dari kata candu yang memiliki arti sesuatu yang membuat individu ingin melakukannya terus menerus. (Santoso & Purnomo, 2017) pada awalnya kecanduan hanya ditujukan kepada penyalahgunaan obat yaitu suatu keadaan di mana seseorang mengalami ketergantungan secara fisik terhadap zat kimia. (Arthur dan Emily, 2010) menyatakan kecanduan (addiction) merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan berulang-ulang dan dapat memunculkan dampak negatif.

(Longstreet & Brooks, 2017) menyatakan kecanduan media sosial adalah bagian dari kecanduan internet yang secara khusus berhubungan dengan situs jejaring sosial. Kemudian, Nurfajri (Nurmandia wigati & Musluchah 2013) menjelaskan kecanduan media sosial adalah gangguan psikologis dimana penggunaannya menambahkan jumlah penggunaan sehingga dapat membangkitkan kesenangan yang dapat menimbulkan tremor, kecemasan, dan perubahan mood, gangguan afeksi (depresi atau sulit beradaptasi), dan gangguan sosial (menurunnya kualitas atau kuantitas kehidupan sosial).

(Kircaburun, 2016) mengungkapkan bahwa kecanduan media sosial secara langsung mempengaruhi penggunaan internet seseorang setiap hari dan secara tidak

langsung menyebabkan gangguan psikologis seperti depresi, stress, ataupun merasa kesepian di kalangan remaja. Grau, Kleiser dan Bright (2019) menemukan bahwa kecanduan media sosial adalah frasa yang kadang-kadang digunakan untuk merujuk pada seseorang yang menghabiskan terlalu banyak waktu menggunakan Facebook, Twitter, Instagram, atau platform media sosial lainnya mengganggu aspek lain dari kehidupan sehari-hari.

### **1.2 Aspek- aspek kecanduan media sosial**

Sebelum menilai individu sebagai adiksi media sosial, kita harus mengetahui 9 aspek kecanduan media sosial menurut (Van Den Eijnden et al., 2016), yaitu:

#### *1) Preoccupation*

Aspek *Preoccupation* ketika pengguna menganggap bahwa mengakses media sosial merupakan kegiatan yang paling penting dalam kehidupan seseorang dan mendominasi pikiran, perasaan, serta perilakunya.

#### *2) Tolerance*

Aspek *tolerance* berkaitan dengan proses. Ketika pengguna lebih sering menggunakan media sosial sehingga menambah jumlah waktu penggunaan media sosial secara bertahap. Pengguna akan merasa kesulitan menghentikan aktivitas mengakses media sosial dan bahkan menambah waktu penggunaan untuk mengakses media sosial.

#### *3) Withdrawal*

Aspek *withdrawal* berkaitan dengan adanya emosi tidak menyenangkan dan berpengaruh secara fisik, terjadi ketika tiba-tiba terjadi pengurangan intensitas atau menghentikan menggunakan media sosial. Hal ini menyebabkan pengguna media sosial akan semakin kesulitan dalam menarik dirinya dari kelalaian mengakses media sosial yang dianggap berlebihan.

#### 4) *Persistence*

Aspek *persistence* adalah ketika pengguna tidak berhasil atau gagal untuk mengontrol atau mengurangi partisipasi dalam penggunaan media sosial.

#### 5) *Displacement*

Aspek *displacement* mengacu kepada hilangnya minat dalam hubungan dan kegiatan di kehidupan nyata, hobi-hobi terdahulu, dan hiburan lainnya selain mengakses media sosial.

#### 6) *Problem*

Aspek *problem* adalah ketika masalah yang disebabkan oleh akses media sosial terjadi secara berlebihan. Masalah terkait dengan lingkungan media sosial maupun dalam diri individu, seperti konflik intrapsikis dan perasaan subjektif dari hilangnya kontrol. Masalah-masalah yang dihadapi pecandu media sosial dapat bersifat sosial maupun fisik, penggunaan media sosial yang candu akan mengganggu tidur dan kebutuhan lainnya, sehingga hal tersebut dapat mengganggu kerja biologis tubuh yang membutuhkan istirahat.

#### 7) *Deceptions*

Aspek *deceptions* muncul ketika adanya perilaku berbohong yang dilakukan oleh pengguna media sosial kepada anggota keluarga, teman, kerabat, dan orang lain terkait dengan jumlah lamanya mengakses media sosial.

#### 8) *Escape*

Aspek *escape* terjadi ketika muncul perasaan santau yang terkait dengan pelarian dari permasalahan dan stres, pengguna akan menjadikan pengalaman subjektif akibat mengakses media sosial. Pengguna juga akan merasakan perubahan mood yang meningkat dan membaik ketika ia mulai mengakses media sosial. Pengguna yang berlebihan juga akan mengalami masalah dalam kegiatan lainnya seperti pekerjaan, pendidikan, dan sosial.

#### 9) *Conflict*

Aspek *conflict* mengacu kepada semua konflik interpersonal dihasilkan dari mengakses media sosial yang berlebihan. Konflik terjadi antara pengguna dan juga orang-orang di sekitarnya. Pengguna yang candu akan mengalami konflik mencakup argument, pengabaian, dan juga kebohongan.

### **1.3 Tahapan kecanduan internet**

Menurut *The Graphic, Visualization and Usability Center, The George Institute of Technology* (Surya dalam Putri, 2018), menggolongkan kecanduan menjadi 3 yaitu:

- a. *Heavy users*, Pengguna ini memiliki intensitas lebih dari 40 jam perbulan atau sekitar 6 jam perhari.

- b. *Medium Users*, Pengguna sedang menggunakan internet dengan intensitas lebih dari 10-40 jam perbulan atau 3-6 jam perhari
- c. *Light Users*, Individu menggunakan internet dengan intensitas normal lebih dari 10 jam per bulan atau kurang dari 3 jam perhari

#### **1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecanduan Media Sosial.**

(Yahya & rahim, 2017) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kecanduan media sosial yaitu:

- a. Faktor psikologis

Kecanduan media sosial terjadi karena adanya permasalahan psikologis, seperti kepribadian ekstraversi, kesepian, kurangnya motivasi, kurangnya *self esteem*, rasa rendah diri, karakter depresif, neurotisme, dan tingkat optimisme individu.

- b. Faktor sosial

Faktor sosial yang mempengaruhi adanya kecanduan media sosial ini berhubungan dengan hubungan seseorang dengan keluarga, hubungan interpersonal secara online, hubungan pertemanan, ataupun hubungan sosial yang berlebihan.

- c. Faktor penggunaan teknologi

Kecanduan media sosial berhubungan dengan waktu yang dihabiskan dalam mengakses media sosial, dukungan secara online, dukungan dalam mendapatkan informasi, teknologi yang berlebihan, kebutuhan hiburan, dan perangkat yang digunakan untuk mengakses media sosial.

## **2. Layanan Informasi**

### **2.1 Pengertian layanan informasi**

Menurut (Prayitno & Amti, 2009:259) menyatakan bahwa layanan informasi yaitu untuk memeberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

(Sukardi, 2011:57) menjelaskan layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik dalam menerima dan memahami informasi, seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambil keputusan sehari-hari sebagai pelajar.

(Mulyadi, 2016:280) Jenis layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan keputusan untuk kepentingan peserta didik.

(Tohirin, 2015:142) Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi dapat dimaknai sebagai usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh ahli, dapat saya katakan bahwa layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang

dilakukan oleh seorang ahli/konselor secara tatap muka guna menyampaikan informasi sesuai dengan kebutuhan klien yang akan diberikan layanan.

## **2.2 Tujuan layanan informasi**

### **a. Tujuan Umum**

(Prayitno, 2017:66) Tujuan umum layanan informasi adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk keperluan hidupnya sehari-hari(dalam rangka kehidupan efektif sehari-hari --- KES) dan perkembangan dirinya.

### **b. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus layanan informasi terkait dengan fungsi-fungsi konseling. Fungsi pemahaman paling dominan dan paling langsung diemban oleh layanan INFO. Peserta layanan memahami informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah (apabila peserta yang bersangkutan mengalaminya), untuk mencegah timbulnya masalah, untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada, dan untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Dalam hal pengembangan kemnadirian, pemahaman dan penguasaan peserta terhadap informasi yang diperlukannya akan memungkinkan ia mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif dan dinamis; mengambil keputusan; mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil; dan akhirnya mengaktualisasikan diri secara terintegrasi. Dengan demikian, meskipun tujuan layanan INFO tampak

sederhana dan tunggal, apabila penguasaan informasi itu benar-benar berkualitas tinggi. Tidak mustahil ia dapat digunakan untuk keperluan yang lebih luas.

### **2.3 Komponen layanan informasi**

(Prayitno, 2017:66) Dalam layanan informasi terdapat tiga komponen pokok, yaitu konselor, peserta dan informasi yang menjadi isi layanan.

#### **a. Konselor**

Konselor, ahli dalam pelayanan konseling adalah penyelenggara layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi, dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.

#### **b. Peserta**

Peserta layanan informasi dapat berasal dari berbagai kalangan, siswa disekolah, anggota organisasi pemuda dan sosial-politik, karyawan instansi dan dunia usaha/ industri, serta anggota-anggota masyarakat lainnya, baik secara perorangan maupun kelompok. Bahkan narapidana dan mereka yang berada dalam kondisi khusus tertentu pun dapat menjadi peserta layanan, asal suasana dan ketentuan yang berlaku memungkinkannya.

### **2.4 Materi layanan**

Pada dasarnya informasi yang dimaksud mengacu kepada seluruh bidang pelayanan konseling, yaitu bidang pengembangan pribadi, sosial, kegiatan belajar, perencanaan karir, kehidupan berkeluarga dan beragama serta kehidupan kewarganegaraan.

(Prayitno, 2017:68) Lebih rinci berbagai informasi tersebut dapat digolongkan kedalam:

- a) Informasi pengembangan diri.
- b) Informasi hubungan antar-pribadi, sosial, dan nilai moral.
- c) Informasi pendidikan, kegiatan belajar, dan keilmuan-teknologi.
- d) Informasi pekerjaan/ karier dan ekonomi.
- e) Informasi sosial-budaya, politik, dan kewarganegaraan.
- f) Informasi kehidupan keluarga.
- g) Informasi kehidupan beragama.
- h) Informasi karakter cerdas.

## **2.5 Asas-asas layanan informasi**

Menurut (Prayitno, 2017:69) Layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum terbuka. Asas *kegiatan* mutlak diperlukan, didasarkan pada *kesukarelaan* dan *keterbukaan*, baik dari pada peserta maupun konselor. Asas *kerahasiaan* diperlukan dalam layanan informasi yang diselenggarakan untuk peserta layanan khususnya dengan informasi yang sangat pribadi. Layanan khusus informasi yang mempribadi ini biasanya bergabung ke dalam layanan konseling lain yang relevan, seperti konseling individual.

## **2.6 Pendekatan Layanan Informasi**

Menurut (Prayitno, 2017:72) Layanan informasi diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh konselor untuk para pesertanya. Berbagai teknik dan

media bervariasi dan luwes dapat digunakan dan forum dan format klasikal dan kelompok. Layanan informasi dalam forum yang lebih luas dapat berbentuk pertemuan umum, pameran, melalui media siaran tertulis dan elektronik maupun cara-cara penyampaian lainnya.

## **2.7 Teknik layanan informasi**

Menurut (Prayitno, 2017:73) terdapat 4 bagian teknik layanan informasi, yaitu:

### **a. Ceramah, tanya jawab dan diskusi**

Cara penyampaian informasi yang paling biasa dipakai adalah ceramah, yang diikuti dengan tanya jawab. Untuk mendalami informasi tersebut dapat dilakukan diskusi diantara para peserta dengan mengaktifkan mereka ber-BMB3.

### **b. Media**

Dalam penyampaian informasi dapat digunakan media pembantu berupa alat peraga, rekaman, komputer, OHP dan LCD). “Papan Informasi” merupakan media yang cukup relatif apabila dikelola dengan baik dan bahan disajikan aktual. Informasi dikemas dalam rekaman dengan perangkat kerasnya digunakan dalam layanan informasi yang bersifat “mandiri”, artinya peserta layanan dapat memperoleh dan mengelola sendiri informasi yang diperlukan.

### **c. Acara khusus**

Melalui acara khusus, disekolah misalnya, dapat digelar “hari anti narkoba” yang didalamnya ditampilkan informasi tentang bahaya narkoba dalam spektrum yang lebih luas. Pergelaran seperti “hari anti narkoba” itu dapat pula diselenggarakan untuk bidang informasi lainnya dan diberbagai kesempatan dan

tempat, disekolah, perguruan tinggi, kantor, pusat pelayanan masyarakat dan sebagainya.

d. Narasumber

Penyelenggaraan layanan informasi dimonopoli oleh konselor, pihak lain dapat diikutsertakan. Dalam hal ini peranan narasumber sangat dominan. Sesuai dengan isi informasi dan para pesertanya. Narasumber diundang untuk menyajikan informasi yang dimaksudkan. Narasumber dari luar lembaga sendiri biasanya sangat diminati oleh peserta layanan. Rencana penyelenggaraan layanan informasi dengan mengundang narasumber terlebih dahulu direncanakan dengan cermat dan lengkap oleh konselor.

## **2.8 Operasionalisasi Layanan Informasi**

Menurut (Prayitno, 2017:76) Layanan informasi perlu direncanakan oleh konselor dengan cermat, baik mengenai informasi yang menjadi isi layanan, metode maupun media yang digunakan. Kegiatan peserta, selain mendengar dan menyimak, perlu mendapat pengarahan secukupnya dan memaknai isi layanan, terutama berkenaan dengan dinamika BMB3.

a. Perencanaan

Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi subjek peserta layanan menjadi hal pertama dalam perencanaan layanan dan menetapkan narasumber menjadi hal kedua yang secara langsung dikaitkan dengan penetapan prosedur, perangkat, dan media layanan. Semua unsur perencanaan ini dikemas dalam SATLAN.

b. Pengorganisasian Unsur-Unsur dan Sasaran layanan

Materi informasi, narasumber, dan tempat penyajian informasi serta kesiapan kelengkapan administrasi menjadi hal utama dalam tahap pengorganisasian persiapan layanan.

c. Pelaksanaan

Mengaktifkan peserta layanan dalam dinamika BMB3 adalah sangat esensial dalam layanan informasi. Untuk itu penggunaan metode dan media oleh narasumber perlu dioptimalkan. Strategi BMB3 dibangun untuk mendinamisasi aktivitas peserta.

d. Penilaian

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, penilaian hasil layanan informasi difokuskan kepada pemahaman para peserta terhadap informasi yang menjadi isi layanan. Refleksi BMB3 sangat dominan. Pemahaman para peserta layanan itu jauh lebih dikaitkan dengan kegunaan bagi peserta. Apa yang akan dilakukan peserta berkenaan dengan informasi yang diperolehnya itu dalam rangka PERPOSTUR yang telah dibinakan oleh konselor. Evaluasi lisan ataupun tertulis dapat digunakan untuk mengungkapkan pemahaman dan manfaat oleh peserta tentang informasi yang menjadi isi layanan.

e. Tindak lanjut

Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut dan mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait merupakan arah kegiatan untuk mengakhiri layanan informasi.

### **3. *Documentary Film***

#### **3.1 *Pengertian Documentary Film***

Istilah “*documentary*” atau dokumenter berasal dari bahasa perancis, “*Documentaire*”, yang berarti film atau percakapan yang menggambarkan perjalanan di negara tertentu.

Menurut (Rikarno, 2015) Film dokumenter adalah program yang menyajikan suatu kenyataan berdasarkan pada fakta objektif yang memiliki nilai esensial dan eksistensial, artinya menyangkut kehidupan, lingkungan hidup dan situasi nyata.

(Utaminingsih, 2020) menyatakan bahwa Film dokumenter merupakan salah satu media pembelajaran berbasis audio visual yang dapat digunakan guru untuk menunjang penyampaian materi pembelajaran. Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan Serah Terima dan Pengelolaan Film Cerita atau Film Dokumenter. Dijelaskan bahwa karya Film Rekam atau Film Dokumenter pada dasarnya merupakan salah satu karya budaya bangsa sebagai perwujudan cipta, rasa dan karsa manusia serta mempunyai peran yang sangat penting dalam menunjang pembangunan pada umumnya, khususnya pembangunan pendidikan.

#### **3.2 *Film dokumenter Sebagai Sumber Belajar***

Menurut (Rufini, 2014: 14) Penyampaian pelajaran yang kurang menarik menjadikan siswa kurang berminat dan kurang bersemangat mengikuti proses pembelajaran.

(Savitri et al., 2016: 1373) menjelaskan bahwa untuk menarik perhatian peserta didik serta menumbuhkan semangat belajar peserta didik, guru dituntut untuk membuat pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif. Pembelajaran tersebut diharapkan dapat mendorong peserta didik agar dapat belajar secara optimal baik dalam belajar individual maupun dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu, dalam pembelajarannya perlu alternatif lain dalam pemilihan media yang digunakan, seperti film dokumenter. Sejalan dengan pendapat (Maskun et al., 2021) Media pembelajaran yang baik dapat membantu siswa memberikan umpan balik dan umpan balik serta mendorong siswa untuk melakukan praktik yang benar. Media pembelajaran terdiri dari beberapa bentuk, salah satunya adalah media film dokumenter.

Menurut (Munadi, 2013: 116) Film dokumenter merupakan suatu media pembelajaran yang termasuk ke dalam media audio visual. Kelebihan media audio visual yaitu dalam pembelajarannya media ini melibatkan indera penglihatan dan pendengaran audiens. Pemanfaatan film dokumenter dalam proses belajar mengajar sangat mendukung karena apa yang terpandang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat dari pada apa yang hanya dibaca saja atau didengar saja.

(Djamarah dan Zain, 2010:121) menyimpulkan bahwasanya media dalam pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.

Menurut (Rikarno, 2015) Film Dokumenter salah satu pilihan tepat dijadikan sebuah sumber belajar yang baik bagi peserta didik/siswa di sekolah. Jika Film dokumenter dijadikan sumber belajar, banyak memiliki fungsi demi tercapainya tujuan dari pembelajaran di antaranya:

1. Dengan menggunakan film dokumenter sebagai sumber, dapat meningkatkan produktifitas pembelajaran yaitu mempercepat proses belajar bagi peserta didik sehingga membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
2. Dengan menggunakan film dokumenter sebagai sumber belajar yang sesuai dengan materi, pendidik/guru dapat mempunyai waktu dalam membina karakter dan mengembangkan kreatifitas peserta didik.
3. Dengan pemilihan sumber belajar film dokumenter yang dilandasi dengan riset dan penyeleksian sesuai dengan materi, dapat penyajian informasi materi lebih nyata dan dapat memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap materi pembelajaran yang dilakukan.
4. Dengan menggunakan film dokumenter sebagai sumber belajar, dapat memberikan kemungkinan belajar secara langsung, mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya nyata atau dapat dikatakan memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.
5. Dengan menggunakan film dokumenter sebagai sumber belajar, dapat memberikan penyajian materi pembelajaran yang lebih luas, dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis.

Fungsi tersebut dapat mempertegas tentang alasan dan arti penting film dokumenter sebagai sumber belajar yang baik untuk kepentingan proses dan pencapaian hasil pembelajaran siswa.

## **B. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan peneliti, selanjutnya dikemukakan kerangka konseptual. Kerangka konseptual merupakan unsur-unsur pokok dalam penelitian dimana konsep teoritis akan berubah kedalam definisi operasional yang dapat menggambarkan rangkaian variabel yang akan diteliti.

Kecanduan media sosial adalah frasa yang kadang-kadang digunakan untuk merujuk pada seseorang yang menghabiskan terlalu banyak waktu menggunakan Facebook, Twitter, Instagram, atau platform media sosial lainnya mengganggu aspek lain dari kehidupan sehari-hari.

Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi dapat dimaknai sebagai usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.

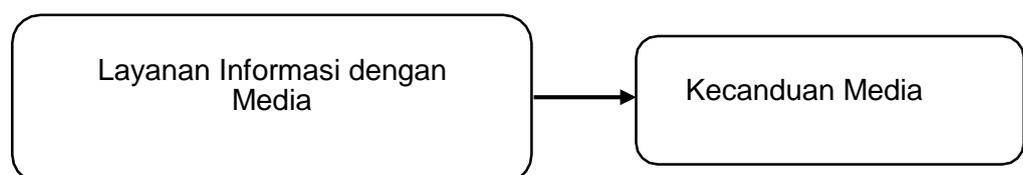
Untuk menarik perhatian peserta didik serta menumbuhkan semangat belajar peserta didik, guru dituntut untuk membuat pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif. Pembelajaran tersebut diharapkan dapat mendorong peserta didik agar dapat belajar secara optimal baik dalam belajar individual maupun dalam proses

pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu, dalam pembelajarannya perlu alternatif lain dalam pemilihan media yang digunakan, seperti film dokumenter.

Film dokumenter merupakan salah satu media pembelajaran berbasis audio visual yang dapat digunakan guru untuk menunjang penyampaian materi pembelajaran. Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan Serah Terima dan Pengelolaan Film Cerita atau Film Dokumenter. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan film yang berhubungan dengan fenomena kecanduan media sosial yaitu *social dilemma*. Film tersebut berisikan wawancara narasumber terpercaya yaitu beberapa pegawai facebook, google, twitter, mozilla, dan sebagainya menampilkan sederet pengalaman mereka saat mengembangkan inovasi di perusahaan tersebut.

Dari kerangka konseptual yang telah dijelaskan diatas, maka layanan Informasi Melalui Media *Documentary film* Untuk Mengurangi Kecanduan Media Sosial Pada Siswa SMP Angkasa Lanud Soewondo. Berikut ini adalah gambaran mengenai hubungan kedua variabel (Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media *Documentary film* Untuk Mengurangi Kecanduan Media Sosial Pada Siswa SMP Angkasa Lanud Soewondo).

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**



### **C. Hipotesis**

Hipotesis merupakan suatu jenis jawaban/dugaan sementara terhadap masalah yang diperkirakan benar tapi masih membutuhkan pembuktian pembuktian atas kebenarannya. Menurut (Sugiyono, 2016) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan kerangka teori dan konseptual, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>a</sub> : Adanya Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media *Documentary film* Untuk

Mengurangi Kecanduan Media Sosial Pada Siswa SMP Angkasa Lanud

Soewondo.

H<sub>0</sub>: Tidak adanya Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media *Documentary film*

Untuk Mengurangi Kecanduan Media Sosial Pada Siswa SMP Angkasa

Lanud Soewondo.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Angkasa Lanud Soewondo yang beralamat di Jalan Polonia Ujung, No.99. Kelurahan Suka Damai, Kecamatan Medan Polonia, Kabupaten Sumatera Utara.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam kegiatan penulisan skripsi penelitian ini dimulai sejak bulan Agustus 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022.

No	Jenis Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt				Nov
												1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul															
2	Persetujuan Judul															
3	Penulisan Proposal															
4	Bimbingan Proposal															
6	Seminar Proposal															
7	Perbaikan Proposal															
8	Penelitian															
10	Penulisan skripsi															
11	Bimbingan Skripsi															
13	Sidang meja hijau															

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VIII.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	KELAS	
1	VIII A	27 Siswa
2	VIII B	28 Siswa
Jumlah		55 siswa

### 2. Sampel

Besarnya populasi dalam penelitian ini menjadi pertimbangan perlunya untuk melakukan pengambilan sampel terhadap populasi. Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan individu yang mnejadi populasi penelitian dan mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive sampling* . Menurut (Sugiyono 2018:138) *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII A. Alasan peneliti memilih kelas tersebut adalah berdasarkan keterangan dari guru BK yang dihimpun dari hasil Observasi tersebut menunjukkan bahwa siswa cenderung membutuhkan

layanan informasi klasikal tentang kecanduan media sosial, dan didukung atas rekomendasi dari guru BK di sekolah tersebut.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah
VIII A	28 siswa

### C. Variabel Penelitian

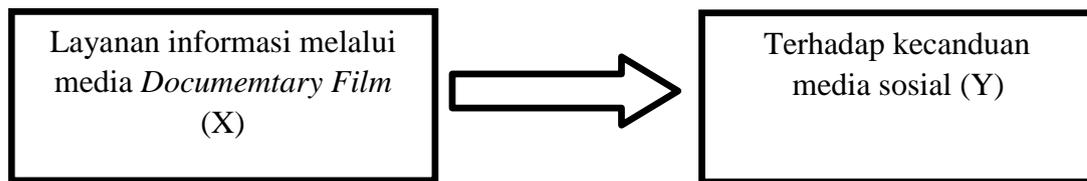
Variabel menurut (Sugiyono, 2016:60) ini adalah atribut atau objek yang memiliki variasi diantara mereka. Identifikasi variabel dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan akusisi data yang digunakan dan analisis data teknis yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan, yaitu variabel independen (bebas) yang merupakan variabel X dan dependen (terikat) variabel Y.

#### 1. Variabel Independen / Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian yaitu layanan Informasi Melalui Media *Documentary Film*

#### 2. Variabel Dependen / Terikat (Y)

Variabel dependen merupakan variabel hasil yang dipengaruhi karena variabel independen. Dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian yaitu Mengurangi kecanduan media sosial.



**Gambar 3.1**

***One Group pretest-posttest design***

**3. Metode penelitian**

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2018:111) metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui variabel independen (treat/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam hal ini bahwa eksperimen dilakukan untuk mengetahui atau mengukur seberapa pengaruhnya variabel yang akan diuji.

**4. Desain penelitian**

Penelitian adalah menurut (Sugiyono, 2018:114) dalam desain one group pretest-posttest dengan cara membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Desain ini digambar sebaga berikut:

**O1 X O2**

Keterangan : 1) O<sub>1</sub> merupakan pre test

2) X merupakan treatment

3) O<sub>2</sub> merupakan post test

## **D. Definisi Operasional Variabel**

Setelah mengidentifikasi variabel penelitian, maka dapat dirumuskan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

### **1. Variabel bebas (X): layanan informasi melalui media *documentary film***

Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi dapat dimaknai sebagai usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.

Film dokumenter merupakan salah satu media pembelajaran berbasis audio visual yang dapat digunakan guru untuk menunjang penyampaian materi pembelajaran. Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan Serah Terima dan Pengelolaan Film Cerita atau Film Dokumenter.

### **2. Variabel terikat (Y): kecanduan media sosial siswa**

Kecanduan media sosial secara langsung mempengaruhi penggunaan internet seseorang setiap hari dan secara tidak langsung menyebabkan gangguan psikologis seperti depresi, stress, ataupun merasa kesepian di kalangan remaja. kecanduan media sosial adalah frasa yang kadang-kadang digunakan untuk merujuk pada seseorang yang menghabiskan terlalu banyak waktu menggunakan Facebook,

Twitter, Instagram, atau platform media sosial lainnya mengganggu aspek lain dari kehidupan sehari-hari.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperoleh.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah :

#### **1. Observasi**

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi tentang berbagai hal yaitu observasi tentang kecanduan media sosial pada siswa disekolah tersebut.

#### **2. Dokumentasi**

Menurut (Sugiyono, 2016:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung

penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profil sekolah, RPL, dan segala proses kegiatan penelitian.

### 3. Angket (Kuesioner)

Menurut (Sugiyono, 2016:199) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner atau survei juga dapat menjadi penjelasan atau pertanyaan tertutup atau terbuka.

## F. Pelaksanaan penelitian

### 1. Izin penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing untuk melakukan penelitian, mulai diproses surat izin penelitian dari lembaga/instansi terkait. Suart rekomendasi penelitian ini selanjutnya ke sekolah SMP Angkasa Lanud Soewondo untuk melakukan penelitian.

### 2. Jadwal penelitian

**Tabel 3.4**  
**Jadwal Kegiatan**

No	Tanggal	Kegiatan
1	6 September 2022	Memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah
2	6 September 2022	Bertemu dengan guru BK untuk mendiskusikan jadwal uji coba dan pemberian layanan informasi melalui media documentary film

3	16 September	Uji Coba Instrumen
4	23 September	Pre Test
5	26 September	Materi perlakuan (layanan informasi )
6	30 September	Pemberian perlakuan menggunakan media <i>Documentary Film</i>
7	3 Oktober	Post Test

## G. Pengembangan Instrumen

Berdasarkan jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini maka dikembangkan alat pengumpul data yaitu berupa instrumen skala model Likert yang digunakan untuk mengurangi kecanduan media sosial pada siswa sebelum dan sesudah mengikuti proses layanan informasi.

### 1. Pengembangan kisi – kisi instrumen kecanduan media sosial terhadap siswa

Skala yang akan digunakan adalah *Social Media Disorder Scale* milik (Van Den Eijnden et al., 2016). Mereka membuat skala ini karena melihat adanya bukti empiris yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial secara komplusif merupakan masalah kesehatan mental yang berkembang. Tidak adanya definisi yang jelas dan ukuran untuk kecanduan media sosial menghambat penelitian tentang perilaku ini.

Oleh karena itu, (Van Den Eijnden et al., 2016) melakukan penelitian untuk menguji reabilitas dan validitas skala *Social Media Disorder* (SMD) yang berisi batasan diagnostik yang jelas untuk membedakan antara kecanduan dan yang tidak dianggap kecanduan. Tidak adanya kriteria DSM untuk kecanduan internet, membuat sebagian besar instrumen didasarkan pada kriteria DSM-V untuk ketergantungan zat dan/ *gambling* (perjudian). Mereka menyimpulkan bahwa skala

9-item menunjukkan validitas struktural yang solid, penelitian ini menghasilkan bukti bahwa skala 9-item yang pendek adalah instrumen yang valid untuk mengukur SMD dan sama juga dengan skala 27-item.

**Tabel 3.5**

***Kisi-kisi Instrumen Sebelum diuji***

No	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	<i>Preoccupation</i> (keasyikan)	15,16	1,33	4
2	<i>Tolerance</i> (Toleransi)	2,17,28	24	4
3	<i>Withdrawal</i> (Penarikan)	14,30	3,18	4
4	<i>Persistence</i> (Kegigihan)	32	4,19,25	4
5	<i>Displacement</i> (Pemindahan)		5,13,20	3
6	<i>Problem</i> (Masalah)	6,21,26		3
7	<i>Deceptions</i> (Penipuan)	22	7,12	3
8	<i>Escape</i> (Melarikan diri)	8,10,27		3
9	<i>Conflict</i> (Konflik)	9,23	11,31,29	5
<b>Total</b>				<b>33</b>

**Tabel 3.6**

***Kisi-kisi instrumen setelah diuji***

No	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	<i>Preoccupation</i> (keasyikan)	15	1,33	3
2	<i>Tolerance</i> (Toleransi)	2,17,28		3
3	<i>Withdrawal</i> (Penarikan)	14	3,18	3
4	<i>Persistence</i> (Kegigihan)		4,19,25	3
5	<i>Displacement</i> (Pemindahan)		5,13,20	3
6	<i>Problem</i> (Masalah)	6,21,26		3
7	<i>Deceptions</i> (Penipuan)	22	7,12	3
8	<i>Escape</i> (Melarikan diri)	8,10,27		3
9	<i>Conflict</i> (Konflik)	9,23	11	3
<b>Total</b>				<b>27</b>

### 3. Pedoman skoring

Instrumen ini disusun dengan menggunakan pemilihan alternatif jawaban. Di skala Likert, dua bentuk pernyataan adalah deklarasi positif yang berfungsi untuk

mengukur gambaran positif dan pernyataan negatif untuk mengukur sikap negatif dari tujuan. Atau sebagai alternatif, jawaban yang digunakan dalam alat penelitian ini terdiri dari lima keputusan respons dari pernyataan yang ada. Berdasarkan pendapat diatas, maka instrumen ini akan menggunakan lima alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 3.7**  
**Kategori Skor Alternatif Jawaban**

Jawaban Responden	Skor yang diberikan untuk setiap pernyataan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### 4. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang telah dibuat oleh peneliti akan ditimbang oleh dosen ahli dan selanjutnya akan diujicobakan sebelum dipergunakan sebagai pengumpulan data. Uji coba ini untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen.

##### a. Uji Validitas Isi Instrumen

Proses analisis validitas isi instrumen ini langsung dikonsultasikan pada ahli/judgement. Butir-butir yang telah disusun terlebih dahulu dikonsultasikan kepada pada ahli untuk dilakukan judgement, setelah memperoleh hasil judgement dari dosen pembimbing yaitu Ibu Sri ngayomi yudha wastusi, S.Psi., M.Psi selaku pembimbing, untuk menilai kelayakan bentuk dan isi instrumen, kemudian

instrumen diperbaiki dan diuji untuk menilai kelayakan instrumen dan gambaran isinya.

#### b. Uji validitas butir instrumen

Setelah instrumen memperoleh hasil judgment dan perbaikan, tahap kedua yaitu instrumen diujicobakan kepada responden yang sesuai dengan karakteristik penelitian. (Yusuf, 2013:173) validitas internal mengacu pada kadar kesahihan, ketetapan ataupun keakuratan kesimpulan hasil penelitian sebagai akibat perlakuan (*treatment*), sedangkan validitas eksternal di luar *setting* penelitian.

Menghitung validitas instrumen kecanduan media sosial pada siswa. Pada penelitian ini dapat menggunakan teknik korelasi. Validitas adalah seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur objek yang hendak diukur untuk menguji validitas butir digunakan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefesien Korelasi tes yang disusun dengan kriterium
- X : Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)
- Y : Skor masing-masing responden variabel Y (tes kriterium)
- N : Jumlah responden (Yusuf, 2013:238)

Kriteria pengujian, apabila  $r$  hitung  $>$  tabel dengan taraf signifikasi 0,05 maka pengukuran tersebut valid dan sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$  table instrumen tersebut tidak valid. Dalam menguji validitas isi peneliti memanfaatkan program

SPSS versi 25.00, agar mendapatkan hasil analisis yang tepat dan akurat serta menghindari resiko kesalahan perhitungan manual.

(Masrun, dalam Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa item yang dipilih (valid) adalah yang memiliki tingkat korelasi  $>0,05$ . Jadi, semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin mengenai sasarannya atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur.

## 5. Uji Reabilitas instrumen

(Yusuf, 2011) menjelaskan bahwa suatu alat akan dikatakan reliabel, apabila alat ukur itu diujicobakan kepada objek atau subjek yang sama secara berulang-ulang, maka hasilnya tidak akan jauh berbeda, konsisten, dan stabil. Untuk mencari tingkat kepercayaan atau menentukan tingkat reliabilitas.

Dari seluruh alat ukur (instrumen penelitian) dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach.

$$r_{\alpha} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{S^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{\alpha}$  = Reliabilitas Instrumen

K = Jumlah butir yang valid

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians skor item

$S^2$  = Varians skor total

## H. Teknik Analisis Data

Analisis / data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan analisis data, maka akan dapat membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan tentang masalah yang akan diteliti. Penentuan teknik analisis data dilakukan dengan melihat karakteristik data. Data penelitian untuk kecanduan media sosial terhadap siswa mempunyai karakteristik sebagai berikut.

(1) berpasangan (*pretest-posttest*), (2) sampelnya kecil (subjek penelitian), dan (3) menggunakan penelitian eksperimen.

### 4. Deskripsi Data

Layanan informasi untuk meningkatkan kecanduan media sosial terhadap siswa akan dideskripsikan melalui hasil dari skor angket kemudian di olah menggunakan *SPSS* dengan Uji *Paired Sample Test*.

### 5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat karakteristik data. Data penelitian untuk mengembangkan variabel kecanduan media sosial terhadap siswa sebagai berikut:

- a. Berpasangan (*pretest-posttest*).
- b. Sampelnya kecil (subjek penelitian).
- c. Menggunakan penelitian eksperimen. Berdasarkan karakteristik data, yang jumlah nilai perhitungan sebanyak 27 orang dan memperhatikan skor awal (*pretest*) teknik analisis data yang digunakan adalah statistik parametrik yaitu *Paired Sample Test* dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{SD^2}{N}}}$$

t = Nilai t hitung

$\bar{x}$  = Rata Rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD = Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2

N = Jumlah sampel

Untuk melihat perbedaan siswa mengenai kecanduan media sosial sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan informasi menggunakan media *Documentary Film*. Digunakan analisis data dengan *Paired Sample Test*.. Teknik analisis data melihat perbedaan skor kecanduan media sosial pada *pretest* dan *posttest* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) versi 25.0.

## **BAB 1V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran umum lokasi penelitian**

##### **1. Identifikasi Sekolah**

1. Nama Sekolah : SMP ANGKASA LANUD SOEWONDO
2. Alamat Sekolah : Jln. Polonia Ujung No.99 Medan
3. Kelurahan : Suka Damai
4. Kecamatan : Medan Polonia
5. Kabupaten/Kota : Kota Medan
6. Akreditasi Sekolah : A
7. Tahun Akreditasi : 2010
8. Tanggal Akreditasi : 04-10-2010
9. Nama Kepala Sekolah : ILWAN, S.Pd
10. No. Telp./HP. : (061) 4576019
11. Email : smpangkasa\_lanudsoewondo@yahoo.com
12. Status Sekolah : SWASTA
13. N.S.M : -
14. NPSN : 102580081
15. Kurikulum : Kurikulum 2013

## 2. Visi dan Misi Sekolah

### a. Visi

“Terwujudnya sekolah Angkasa yang unggul dan rujukan dalam menghasilkan abdi yang beragama, berbangsa dan bernegara serta berilmu demi kejayaan nusantara.”

### b. Misi

- Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran agama guna menghasilkan lulusan yang beriman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran kebangsaan guna menghasilkan lulusan yang cinta tanah air, cinta alam sekitar, cinta sesame, dan cinta diri sendiri.
- Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi guna menghasilkan lulusan yang cerdas intelektual, kinestesis dan estesis, cinta ilmu pengetahuan, teknologi dan unggulan sesuai minat dan bakat peserta didik.

## 2. Fasilitas sekolah

*Tabel 3.8  
Sarana dan Prasarana*

No	Jenis ruangan	Jumlah ruangan
1	Ruang kelas	13
2	Ruang perpustakaan	1
3	Ruang tata usaha	1
4	Ruang kepala sekolah	1
5	Ruang guru	1
6	Ruang laboratorium ipa	1
7	Ruang laboratorium computer	1
8	Ruang ibadah	1

9	Ruang osis	1
10	Gudang	1
11	Kamar mandi	1

### 3. Data Keseluruhan Siswa.

**Tabel 3.9**  
**Data jumlah siswa**

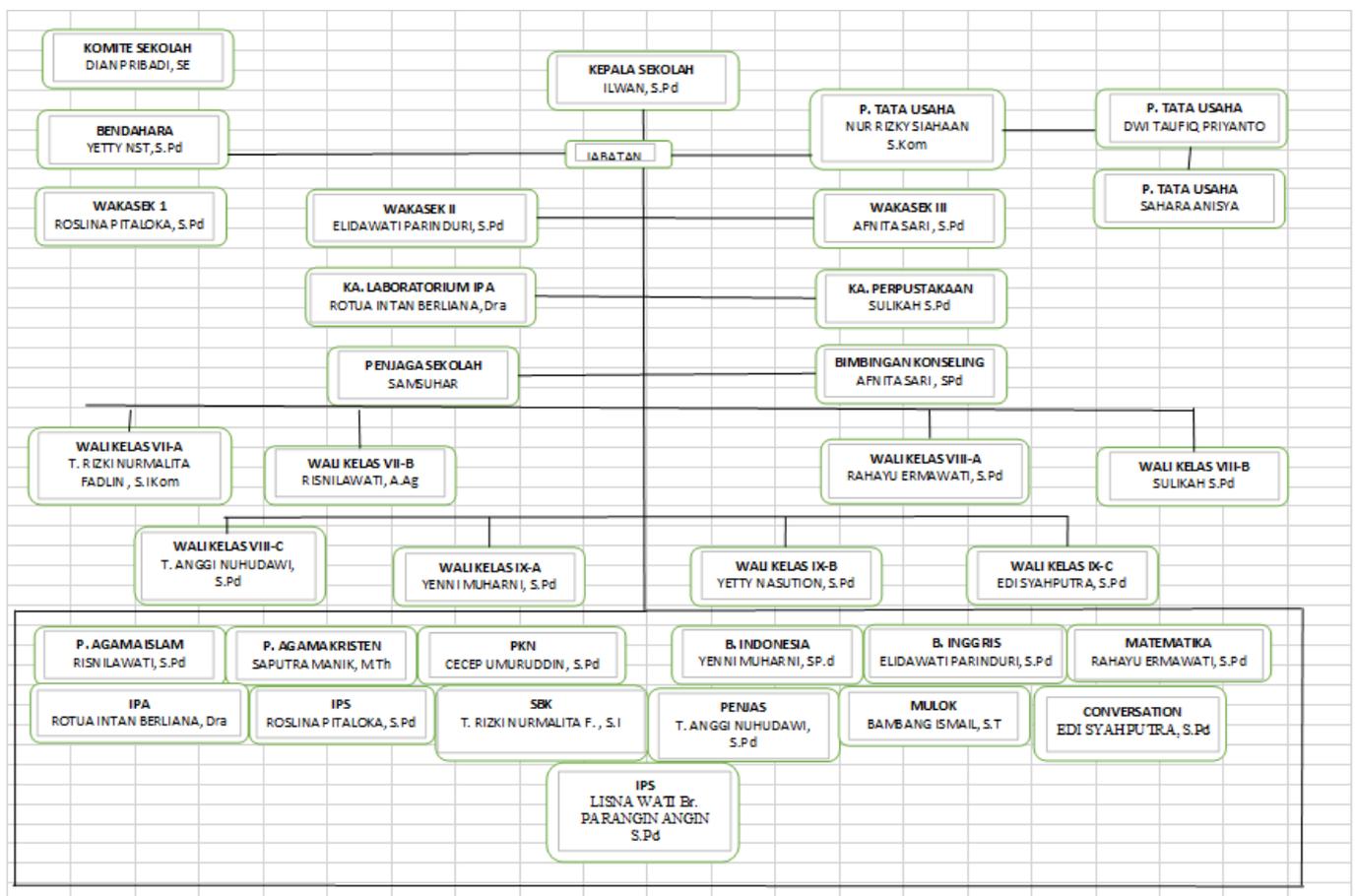
NO	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Perempuan	Laki - Laki	
1	VII-A	10	9	19
2	VII-B	8	12	20
3	VIII-A	13	14	27
4	VIII-B	13	15	28
5	IX-A	14	9	23
6	IX-B	10	13	23
7	IX-C	9	16	25

### 4. Keadaan Guru Sekolah SMP Angka Sa Lanud Soewondo

**Tabel 4.1**  
**Data Guru**

NO	NAMA	STATUS	JABATAN	MATA PELAJARAN
1	ILWAN, S.Pd	GTU	KEPSEK	BAHASA INDONESIA
2	ROSALINA PITALOKA, S.Pd	GTU	WAKASEK-1	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
3	ELIDAWATI PARINDURI, S.Pd	GTU	WAKASEK-2	BAHASA INGGRIS
4	Afnita Sari, S.Psi	GTU	WAKASEK-3	BIMBINGAN KONSELING
5	RISNILAWATI, S.Ag	GTU	GURU	AGAMA ISLAM
6	SULIKAH, S.Pd	GTU	GURU	BAHASA INDONESIA
7	Dra. ROTUA INTAN BERLINA	GTU	GURU	IPA TERPADU
8	MANGATUR SITORUS, SPd M.Si	GTU	GURU	IPA TERPADU
9	YETTY NASUTION, S.Pd	GTU	GURU	MATEMATIKA
10	YENNI MUHARANI, S.Pd	GTU	GURU	BAHASA INDONESIA
11	EDI SYAHPUTRA, S.Pd	GTU	GURU	CONVERSATION
12	BAMBANG ISMAIL, S.T	GTU	GURU	PRAKARYA
13	TUAN ANGGI NUHUDAWI S	GTU	GURU	PENJASKES
14	SAPUTRA MANIK, M.Th	GTU	GURU	AGAMA KRISTEN
15	T. RIZKI NURMALITA, F	-	GURU	SENI BUDAYA
16	RAHAYU ERMAWATI	-	GURU	MATEMATIKA
17	CECEP UMURUDDIN, S.Pd	-	GURU	PPKN

18	LISNA WATI Br. PARANGIN ANGIN S.Pd	CGT Y	GURU	IPS
19	DWI TAUFIQ PRIYANTO	KTY	PEGAWAI TATA USAHA	-
20	NUR RIKY SIAHAAN, S.Kom	CKT Y	PEGAWAI TATA USAHA	-
21	SAHARA ANISYA	KTY	PUSTAKAAN	-
22	SAMSUHAR	KTY	STAFF KEBERSIHAN	-
23	FITRIANA	CKT Y	STAFF KEBERSIHAN	-



Gambar 3.2

*Bagan Sekolah Smp Angkasa Lanud Soewondo*

## B. Deskripsi Data Penelitian

Hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di SMP Angkasa Lanud Soewondo. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Septemr 2022 sampai dengan Oktber 2022. Maka secara spesifik bahwa penelitian ini ialah untuk dapat mengetahui pengaruh layanan informasi melalui media *documentary film* terhadap kecanduan media sosial siswa pada kelas VIII.

Maka data-data yang dapat diperoleh adalah hasil dari *pretest* dan *posttest* yang berkaitan dengan kecanduan media sosial siswa. Deskriptif data dilakukan pada satu kelompok yaitu kelompok eksperimen.

### 1. Uji instrumen

- Uji validitas

Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = valid, maka hasil perhitungan angket sebanyak 33 item dinyatakan 27 valid dan 6 tidak valid.

**Tabel 4.2**  
**Uji validitas**

NO ITEM	R HITUNG	R TABEL 5% (27)	KRITERIA
1	0,463	0,388	VALID
2	0,506	0,388	VALID
3	0,760	0,388	VALID
4	0,456	0,388	VALID
5	0,502	0,388	VALID
6	0,793	0,388	VALID
7	0,422	0,388	VALID
8	0,433	0,388	VALID
9	0,552	0,388	VALID
10	0,405	0,388	VALID
11	0,577	0,388	VALID

12	0,456	0,388	VALID
13	0,702	0,388	VALID
14	0,551	0,388	VALID
15	0,416	0,388	VALID
16	0,201	0,388	TIDAK VALID
17	0,463	0,388	VALID
18	0,552	0,388	VALID
19	0,394	0,388	VALID
20	0,513	0,388	VALID
21	0,794	0,388	VALID
22	0,550	0,388	VALID
23	0,402	0,388	VALID
24	0,179	0,388	TIDAK VALID
25	0,441	0,388	VALID
26	0,793	0,388	VALID
27	0,509	0,388	VALID
28	0,442	0,388	VALID
29	-0,369	0,388	TIDAK VALID
30	0,367	0,388	TIDAK VALID
31	0,273	0,388	TIDAK VALID
32	-0,362	0,388	TIDAK VALID
33	0,425	0,388	VALID

Korelasi *product moment* berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa dari 33 item soal angket sebanyak 27 dinyatakan valid dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu butir nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,17,18,19,20,21,22,23,25,26,27,28, dan 33 sedangkan 6 butir lagi dinyatakan tidak valid dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu butir angket nomor 16,24,29,30,31,32. Berdasarkan tabel diatas data yang dinyatakan tidak valid dikeluarkan dari item sehingga jumlah yang dapat digunakan 27 item.

- **Uji reliabilititas**

Kemudian dilakukan uji coba selanjutnya yaitu uji reliabilitas. Menurut (Wiratna Sujerweni, 2014) kuesioner reliable jika nilai cronbach alpha  $>0,6$ . Dari

data output dapat diketahui bahwa 27 item dengan nilai cronbach alpha sebesar 0,907. Sehingga angket dinyatakan reliabel karena  $0,907 > 0,60$ .

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,907	27

**Tabel 4.3**  
**Hasil Realibitas**

- **Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai syarat melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian tersebut adalah data berdistribusi normal.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,71697621
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,100
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena data signifikansi yang diperoleh  $0,200 > 0,05$  maka nilai berdistribusi normal.

## 2. Hasil Data *Pretest* dan *Posttest*

Tujuan dari dilakukannya pretest ialah untuk dapat mengetahui kecanduan media sosial sebelum diberikan layanan informasi melalui media *documentary film*. Hasil pretest tersebut dianalisis menggunakan pengolahan data SPSS versi 25.0. Adapun hasil data pretest yang diperoleh adalah sebagai berikut:

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	80,1852	27	15,09722	2,90546
	POST TEST	72,0000	27	12,81526	2,46630

**Tabel 4.4**  
**Hasil Data Pre Test Dan Post Test**

Berdasarkan tabel , diketahui bahwa terdapat perbedaan kecanduan media sosial siswa pada sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi melalui media *documentary film*. Rata-rata kecanduan media sosial siswa pada saat *pretest* sebesar 80,18 Sedangkan hasil sesudah di berikan layanan informasi (*posttest*) terjadi perubahan yaitu 72.

### C. Pengujian Hipotesis

Untuk bisa menguji hipotesis digunakan Uji Parametrik dengan rumus *Paired Sample Test* dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) versi 25.0. Uji digunakan untuk dapat menganalisis hasil dari pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah data tersebut memiliki perbedaan atau tidak.

#### 1. Pengujian hipotesis *Paired Sample Test*

Paired Samples Correlations		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	27	,960	,000

**Tabel 4.6**  
**Hasil Paired Sample Test**

Berdasarkan hasil diatas didapatkan nilai Sig. Sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dinyatakan *pretest* dan *posttest* tersebut ditemukan hubungan antara keduanya. Selanjutnya nilai *correlation* dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh layanan informasi melalui media *documentary film* sebesar 0,960. Kemudian untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuat atau rendahnya pengaruh itu maka dapat digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi.

Menurut (Sudjono, 2007:193) untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi seperti yang ada pada tabel dibawah ini:

NO	Interval Nilai r	Interprestasi
1	0,001 - 0,200	Korelasi Sangat Rendah
2	0,201 – 0,400	Korelasi Lemah
3	0,401 – 0,600	Korelasi Cukup Kuat
4	0,601 – 0,800	Korelasi Kuat
5	0,801 – 1,000	Korelasi Sangat Kuat

**Tabel 4.7**  
**Kategori Korelasi**

Berdasarkan tabel diatas, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,960 dan pada kategori sangat kuat antara layanan informasi melalui media *documentary film* terhadap kecanduan media sosial siswa.

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

Terdapat perbedaan terhadap kecanduan media sosial siswa pada sebelum (*pretest*) dan sesudah diberikan layanan informasi melalui media *documentary film* (*posttest*). Kemudian, kriteria keputusan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kecanduan media sosial pada data *pretest* dan *posttest*.
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kecanduan media sosial pada data *pretest* dan *posttest*.

#### Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	
				Mean	Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	8,18519	4,56607	,87874	6,37891	9,99146	9,315	26	,000

Diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $9,315 < 2,052$  , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa layanan informasi melalui

media *documentary film* secara signifikan berpengaruh terhadap kecanduan media sosial untuk menurunkan kecanduan media sosial.

Untuk mengetahui seberapa besar presentasi yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat nilai  $t_{hitung}$  diuji menggunakan rumus D sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,960^2 \times 100\%$$

$$D = 0,9216 \times 100\%$$

$$D = 92,16\%$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui pengaruh layanan informasi terhadap kecanduan media sosial untuk penurunan kecanduan yaitu sebesar 92,16%

#### **D. Pembahasan**

Temuan penelitian adalah terdapat perbedaan kecanduan media sosial siswa. Selanjutnya, untuk lebih memahami secara konseptual hasil penelitian, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian.

##### **1. Gambaran kecanduan media sosial siswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat pretest kecanduan siswa kelas VIII SMP Angkasa Lanud Soewondo sebesar 80,16 %. Kemudian setelah diberikan perlakuan layanan informasi melalui media *documentary film* mengalami perubahan atau penurunan kecanduan media sosial siswa sebesar 72 %.

##### **2. Perbedaan kecanduan media sosial pada kelompok *pretest* dan *posttest*.**

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai korelasi sebesar 0,960. Apabila angka korelasi ini dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  maka nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,388, maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,960 > 0,388$ ). Dengan demikian terdapat hubungan yang cukup kuat antara layanan informasi melalui documentary film terhadap kecanduan media sosial. Untuk melihat besarnya pengaruh layanan informasi media *documentary film* terhadap kecanduan media sosial digunakan uji t. Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 9,315, apabila data ini dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,052, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,315 > 2,052$ ). Maka kita dapat disimpulkan bahwa “ Hipotesis diterima”. Artinya ada perbedaan kecanduan media sosial untuk Pre Test dan Post Test, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa “ ada pengaruh layanan informasi melalui media *documentary film* terhadap kecanduan media sosial pada siswa SMP Angkasa Lanud Soewondo “, adapun besarnya pengaruh tersebut adalah 92,16%

Dalam pelayanan layanan informasi melalui documentary film siswa sangat antusias mengikuti kegiatan sehingga siswa mendapatkan sebuah informasi dan mendapatkan manfaat untuk dirinya. Film dokumenter merupakan suatu media pembelajaran yang termasuk ke dalam media audio visual. Kelebihan media audio visual yaitu dalam pembelajarannya media ini melibatkan indera penglihatan dan pendengaran audiens. Pemanfaatan film dokumenter dalam proses belajar mengajar sangat mendukung karena apa yang terpandang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat dari pada apa yang hanya dibaca saja atau didengar saja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat dipahami bahwa untuk mengurangi kecanduan media sosial siswa sangat efektif dengan cara

memberikan layanan informasi melalui media documentary film, pemberian layanan tersebut membantu pemahaman kecanduan media sosial yang tinggi dengan skor perubahan penurunan kecanduan media sosial siswa secara signifikan.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Suatu penelitian dikatakan sempurna apabila sesuai dengan perencanaan dan memenuhi syarat penelitian. Akan tetapi keterbatasan dapat terjadi baik yang bersumber dari peneliti, sampel penelitian dan lain sebagainya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain yaitu Peneliti ini hanya mampu melihat kecanduan media sosial dan hanya memaparkan hasil pretest dan posttest sampel penelitian, tanpa adanya pendalaman untuk melihat perubahan siswa secara mendalam. Hal ini dikarenakan tindakan ini dilakukan pada jam belajar maka peneliti harus meminta izin pada jam mengajar guru mata pelajaran, sehingga waktu penelitian terbatas.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh layanan informasi melalui media documentary film terhadap kecanduan media sosial SMP Angkasa Lanud Soewondo kelas VIII A Tahun Ajaran 2022/2023, diperoleh hasil perhitungan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 9,315, apabila data ini dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,052, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,315 > 2,052$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis ( $H_a$ ) diterima”. Artinya ada perbedaan kecanduan media sosial untuk Pre Test dan Post Test, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa “ada pengaruh layanan informasi melalui media *documentary film* terhadap kecanduan media sosial pada siswa SMP Angkasa Lanud Soewondo”, adapun besarnya pengaruh tersebut adalah 92,16%. Dengan demikian Layanan Informasi melalui media documentary film memberikan pengaruh sebesar 92,16% terhadap kecanduan media sosial, sisanya 7,84 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil-hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat direkomendasikan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini. Beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi guru BK, di sarankan untuk guru BK mengadakan pelaksanaan layanan informasi melalui media *documentary film* agar dapat membantu siswa dalam mengatasi kecanduan media sosial, agar dapat mengurangi penggunaan media sosial.

2. Disarankan kepada prodi bimbingan dan konseling fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara, penelitian ini dapat dijadikan keterampilan sebagai bahan dalam suatu keterampilan mengajar bagi calon guru Bk /mahasiswa/i dalam melaksanakan layanan informasi, khususnya dalam mengatasi kecanduan media sosial pada siswa.
3. Bagi peneliti yaitu penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan dalam mengatasi kecanduan media sosial pada siswa disekolah, dan menggunakan variabel yang lain seperti layanan konseling kelompok ataupun layanan bimbingan kelompok untuk mengatasi kecanduan media sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alavi, S. S., Maracy, M. R., Jannatifard, F., & Eslami, M. (2011). The effect of psychiatric symptoms on the internet addiction disorder in Isfahan's university students. *Journal of Research in Medical Sciences*, *16*(6), 793–800.
- Anderson, I. A., & Wood, W. (2021). Habits and the electronic herd: The psychology behind social media's successes and failures. *Consumer Psychology Review*, *4*(1), 83–99. <https://doi.org/10.1002/arcp.1063>
- Brevers, D., & Turel, O. (2019). Strategies for self-controlling social media use: Classification and role in preventing social media addiction symptoms. *Journal of Behavioral Addictions*, *8*(3), 554–563. <https://doi.org/10.1556/2006.8.2019.49>
- Kircaburun, K. (2016). Self-Esteem, Daily Internet Use and Social Media Addiction as Predictors of Depression among Turkish Adolescents. In *Journal of Education and Practice* (Vol. 7, Issue 24, pp. 64–72). [www.iiste.org](http://www.iiste.org)
- Kuss, D. J., & Griffiths, M. D. (2011). Online social networking and addiction-A review of the psychological literature. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *8*(9), 3528–3552. <https://doi.org/10.3390/ijerph8093528>
- Kuss, D. J., & Griffiths, M. D. (2017). Social networking sites and addiction: Ten lessons learned. *International Journal of Environmental Research and Public*

*Health*, 14(3). <https://doi.org/10.3390/ijerph14030311>

Longstreet, P., & Brooks, S. (2017). Life satisfaction: A key to managing internet & social media addiction. *Technology in Society*, 50, 73–77.  
<https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2017.05.003>

Maskun, M., Sumargono, S., Pratama, R. A., & Maydiantoro, A. (2021). The Effectiveness of Historical Documentary Films as Information Technology in Improving Student Learning Outcomes. *International Journal of Education and Information Technologies*, 15, 183–190.  
<https://doi.org/10.46300/9109.2021.15.19>

Mulyadi. (2016). *Bimbingan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah* (Endang (ed.); 1st ed.). Prenadamedia Group.

Nugroho, V. D. (2020). *Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial Bagi Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2018 / 2019*. 6(1), 1–10.

Nursalam, N., Octavia, M., Tristiana, R. D., & Efendi, F. (2019). Association between insomnia and social network site use in Indonesian adolescents. *Nursing Forum*, 54(2), 149–156. <https://doi.org/10.1111/nuf.12308>

Prayitno. (2017). *Konseling Profesional Yang Berhasil* (1st ed.). Rajawali Pers.

Rikarno, R. (2015). Film Dokumenter Sebagai Sumber Belajar Siswa. *Ekspresi Seni*, 17(1). <https://doi.org/10.26887/ekse.v17i1.71>

Saufi, I. A. M., & Rizka, M. A. (2021). Analisis Pengaruh Media Pembelajaran

Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(1), 55.  
<https://doi.org/10.33394/jtp.v6i1.3626>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Throuvala, M. A., Griffiths, M. D., Rennoldson, M., & Kuss, D. J. (2019). A ‘control model’ of social media engagement in adolescence: A grounded theory analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(23). <https://doi.org/10.3390/ijerph16234696>

Tohirin. (2015). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* (7th ed.). PT RajaGrafindo Persada.

Tutgun-Ünal, A., & Deniz, L. (2015). Development of the Social Media Addiction Scale. *AJIT-e Online Academic Journal of Information Technology*, November, 51–70. <https://doi.org/10.5824/1309-1581.2015.4.004.x>

Utaminingsih, S. (2020). The Documentary Films as Learning Media for Education of Pancasila and Citizenship. *International Journal of Education and Research*, 8(11), 257.

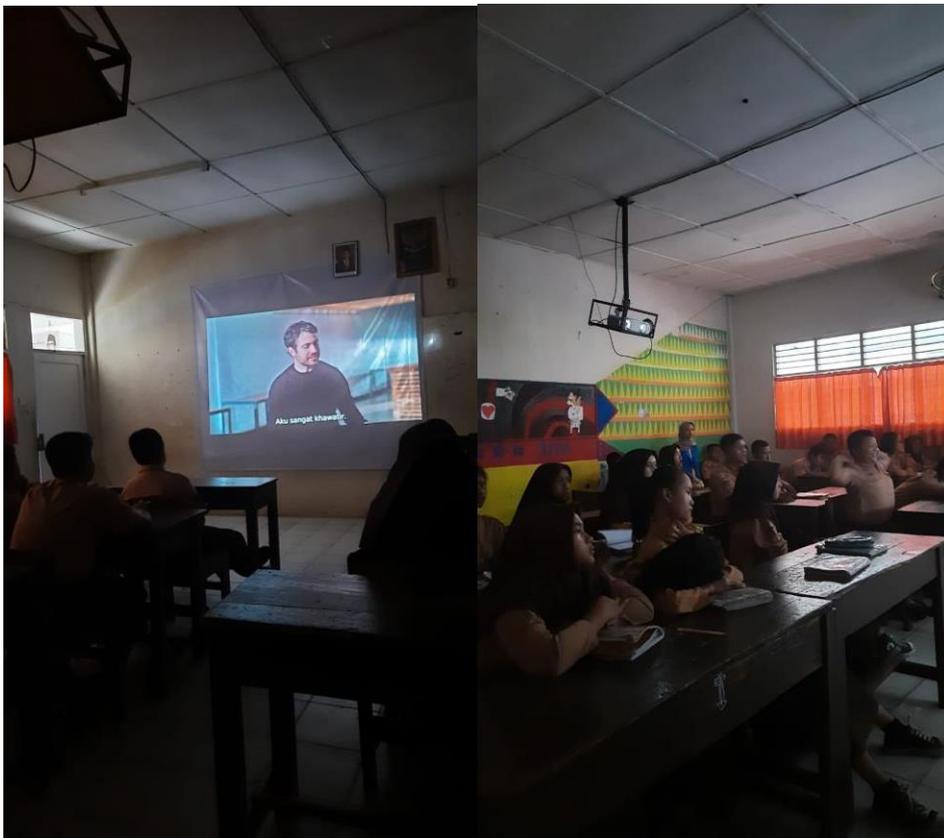
Van Den Eijnden, R. J. J. M., Lemmens, J. S., & Valkenburg, P. M. (2016). The Social Media Disorder Scale: Validity and psychometric properties. *Computers in Human Behavior*, 61, 478–487.  
<https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.03.038>

Zhao, N., & Zhou, G. (2021). COVID-19 Stress and Addictive Social Media Use (SMU): Mediating Role of Active Use and Social Media Flow. *Frontiers in Psychiatry, 12*(February), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fpsyt.2021.635546>

# LAMPIRAN

LAMPIRAN 01







## LAMPIRAN 02

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
(RPL) BIMBINGAN KLASIKAL  
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Komponen	:	Layanan Dasar (Layanan Informasi)
Bidang Layanan	:	Pribadi-Sosial ( Prisos )
Topik / Tema Layanan	:	Kecanduan Media Sosial
Kelas / Semester	:	VIII / Ganjil
Tanggal	:	26 september dan 30 september
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (2xpertemuan)

<b>1.</b>	<p><b>Tujuan Layanan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami definisi Media Sosial</li> <li>2. Memahami Tipe pengguna internet</li> <li>3. Memahami Kriteria kecanduan</li> </ol>
<b>2.</b>	<p><b>Metode, Alat dan Media</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab</li> <li>2. Alat / Media : LCD, Film Dokumenter (SOCIAL DILEMMA) tentang memilih sekolah lanjutan</li> </ol>
<b>3.</b>	<p><b>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</b></p> <p><b>1. Tahap Awal/Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membuka dengan salam dan berdoa</li> <li>b. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking)</li> <li>c. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling</li> <li>d. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik</li> </ol> <p><b>2. Tahap Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. PD/konseli melibatkan diri dalam pengalaman nyata secara kelompok dengan mendiskusikan pengetahuan , persepsi dan pemikirannya tentang Kecanduan Media Sosial ( Addict Media Sosial )</li> <li>b. PD/konseli mencermati Kecanduan Media Sosial ( Addict Media Sosial ) melalui penayangan video</li> <li>c. PD/konseli secara kelompok merefleksikan persepsi, pemikiran , perasaan dan judgment tentang Kecanduan Media Sosial ( Addict Media Sosial )</li> <li>d. PD/konseli mendiskusikan Kecanduan Media Sosial ( Addict Media Sosial )</li> <li>e. PD/konseli mempresentasikan hasil refleksi dan diskusi</li> </ol> <p><b>3. Tahap Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan</li> <li>b. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya</li> <li>c. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam</li> </ol>
<b>4.</b>	<p><b>Evaluasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Proses : Penilaian terhadap keterlibatan unsur-unsur selama proses kegiatan layanan sehingga tersedia informasi tentang kualitas atau mutu layanan</li> </ol>

	<p>2. Evaluasi Hasil</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. PD memiliki pengetahuan dan pemahaman diri terhadap Kecanduan Media Sosial ( Addict Media Sosial )</li><li>b. PD dapat memahami memahami Tipe pengguna internet</li><li>c. PD dapat memahami Kriteria kecanduan</li></ol>
--	---

Medan, Oktober 2022

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Peneliti

NAMA GURU BK, M.Pd  
SEKARTRESNA NIP .

AWANG N.

## A. Media Sosial

### 1. Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan jaringan dunia sosial dalam internet, yang memiliki hubungan relasi dan terkoneksi dengan individu lain (Hansen, Shneiderman, & Smith dalam Istiqomah, 2017). Internet semakin berkembang dan kini munculah media sosial yang dapat memperluas jaringan pertemanan dan relasi penggunanya. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein (dalam Asmaya, 2015) mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *usergenerated content*.

Media sosial adalah suatu wadah untuk menghubungkan banyak orang dalam lingkungan sosial secara online melalui penggunaan website (Doughlis, 2008 dalam Istiqomah, 2017). Media sosial kini tidak hanya digunakan untuk sekedar mengobrol atau chat namun keberadaannya juga menciptakan konten dan sarana yang lebih baru dan menarik sehingga mampu menghinoptis manusia untuk memiliki dan menggunakan layanan media sosial tersebut.

Hansen, Shneiderman, & Smith ( dalam Istiqomah, 2017) dan Doughlis, 2008 dalam Istiqomah, 2017 mengatakan definisi media sosial yaitu sekumpulan jaringan dengan menghadirkan berbagai macam aplikasi yang berfungsi untuk memudahkan pengguna dalam berkomunikasi dan berbagi informasi, pengetahuan, mempeluas pertemanan dan berkarya melalui profil diri.

### 2. Tipe Pengguna Internet

Askalani (2012) menjelaskan penggunaan media sosial terbagi menjadi 2 yaitu :

- a. Pengguna aktif: pengguna melakukan aktivitas seperti memberikan komentar dalam postingan foto atau status serta saling mengirim pesan dalam aplikasi chat.
- b. Pengguna pasif: Pengguna mengecek aplikasi dalam media sosial, mengunjungi situs web dan sekedar melihat gambar, foto, atau hiburan lainnya.

Sesuai dengan penggunaannya dapat ditarik kesimpulan bahwa media sosial dibagi menjadi 2 dalam tipe penggunaannya, pengguna aktif yang cenderung lebih menggunakan fungsi komentar dan like untuk menanggapi postingan dan pengguna pasif yang hanya sekedar melihat foto atau gambar.

## **B. Kecanduan Media Sosial**

### **1. Pengertian Kecanduan Media Sosial**

Kecanduan media sosial diartikan oleh Nurfajri (dalam Nurmandia, 2013) adalah gangguan psikologis dimana penggunaannya menambahkan jumlah penggunaan sehingga dapat membangkitkan kesenangan, yang dapat menimbulkan termor, kecemasan, dan perubahan mood), gangguan afeksi (depresi, sulit menyesuaikan diri), dan terganggunya kehidupan sosial (menurun atau hilang sama sekali, baik dari segi kualitas maupun kuantitas).

Orzack (dalam Mukodim, Ritandiyono & Sita, 2004) menyatakan bahwa kecanduan internet merupakan suatu kondisi dimana individu merasa bahwa dunia maya di layar komputernya lebih menarik daripada kehidupan nyata sehari-hari. Kecanduan internet juga terlihat dari intensitas individu menggunakan internet yang tersambung dengan sarana komputer atau *smartphone* yang terkoneksi dengan jaringan sehari-hari dalam bimbingan.

Laman *We Are Social* (dalam Damar, 2016) Pengguna media sosial menghabiskan rata-rata 3 jam 33 menit untuk mengakses internet dalam sehari. *Dependency Theory* juga menyebutkan bahwa intensitas waktu yang menjelaskan bahwa penggunaan berlebihan pada media sosial dalam pemenuhan kebutuhannya tergantung pada media tertentu dan membuat media pilihannya tersebut menjadi penting bagi subjek (Littlejohn dan Foss, 2008; Schrock dalam Soliha, 2015).

Berdasarkan uraian di tersebut maka sesuai dengan pendapat Orzack (dalam Mukodim, Ritandiyono & Sita, 2004) dapat disimpulkan bahwa kecanduan internet adalah suatu perilaku pengguna menghabiskan lebih banyak waktu dalam menggunakan media sosial dalam jaringan internet, sehingga mengabaikan

kegiatan dan kewajiban sehari-hari dan menganggap bahwa dunia maya jauh lebih menarik daripada kehidupan nyata sehari-hari.

## 2. Kriteria Kecanduan Internet

Ada beberapa kriteria seseorang dapat disebut sebagai pecandu internet dalam mengakses internet menurut Suler (1996) dalam Widiana, sebagai berikut :

### a. Penggunaan berlebih

Penggunaan internet yang berlebihan dapat dilihat pada intensitas dan frekuensi penggunaan internet sehingga membentuk perilaku kecanduan (Horrihan,2002). Menurut *The Graphic, Visualization & Usability Center, The George Institute of Technology* (Surya 2002 dalam Rochmawati) menggolongkan penggunaan internet kedalam 3 tahapan berdasarkan intensitas

1. *Heavy Users* (Lebih dari 40 jam per bulan) atau sekitar 6 jam per hari.
2. *Medium Users* (Lebih dari 10-40 jam per bulan ) atau kurang dari 3 jam per hari.
3. *Light Users* (Lebih dari 10 jam per bulan) atau kurang dari 3 jam per hari

Young (1999) dalam Widiana membedakan pengguna internet yang menggunakan media sosial secara normal dan adiktif. Pengguna secara normal (*Non Dependent*) menggunakan internet untuk mencari informasi dan pengetahuan serta menggunakan internet dalam kurun waktu 4-5jam per minggu. Sedangkan pengguna secara adiktif (*Dependent*) menggunakan internet untuk melakukan hubungan pertemanan dan mempertahankan relasi serta digunakan untuk bertukar pendapat dan perasaan, penggunaanya memakai durasi waktu internet antara 20-80 jam per minggu dengan 15 jam per *online*.

### b. Antisipasi

Internet terkadang disalahartikan sebagai media untuk melarikan diri dari masalah di kehidupan nyata. Individu akan menggunakan internet sebagai media sebagai strategi coping melalui status-status yang pengguna tulis di media sosial atau menghabiskan waktu ketika bosan pada kegiatan yang lain.

c. Mengabaikan pekerjaan

Produktivitas dan kinerja serta kualitas kemampuan bekerja menjadi menurun akibat aktivitas penggunaan internet. Kebiasaan menggunakan internet yang berlebihan mengakibatkan pengguna menjadi menunda pekerjaan mereka sehingga aktivitas terganggu.

d. Ketidakmampuan mengontrol diri dan pemborosan

Tidak bisa mengendalikan intensitas penggunaan internet dalam membagi waktu antara aktivitas menggunakan internet dengan aktivitas keseharian. Kecenderungan berulangnya kembali pola penggunaan internet setelah adanya kontrol. Semakin tinggi penggunaan internet maka semakin tinggi pula biaya yang dikenakan hanya untuk membeli paket internet (kuota internet), sehingga individu pun akan mengalami pemborosan.

Pengguna tidak terbiasa kesehariannya tanpa internet pada waktu ketika tidak tersambung dengan jaringan internet atau tidak menggunakan internet, maka mereka akan cenderung mengalami perubahan mood dan mudah cemas akibat tidak dapat mengecek notifikasi atau kegiatan yang terjadi pada akun media sosialnya.

Berdasarkan gabungan dari aspek kriteria, indikator, dan tingkatan kecanduan internet, disimpulkan bahwa penggunaan yang berlebihan dapat dikatakan sebagai *Heavy Users* dengan penggunaan 6 jam sehari dengan dilandasi pula pada beberapa kriteria yang mengindikasikan.

Seperti mengabaikan pekerjaan dan menunda pekerjaan serta tidak dapat menggunakan waktu dengan baik. Akibat dari itu, kesehatan pengguna pun terganggu karena kurangnya istirahat yang cukup, terganggunya hubungan dan komunikasi sosial juga menjadi dampak serius akibat dari kecanduan media sosial tersebut. Perilaku kecanduan tersebut mengakibatkan pemborosan dan konsumtifnya pengguna dalam memburu kuota internet agar selalu bisa terhubung dengan jaringan internet. Maka dari itu apabila pengguna tidak terhubung dengan jaringan internet, perubahan mood dan gangguan kecemasan dapat mengganggu mereka.

e. Mengabaikan kehidupan sosial dan terganggunya pola tidur

Berkurangnya aktivitas dan kegiatan sosial dalam masyarakat dan menurunnya keterampilan sosial dalam bergaul serta tidak punya waktu cukup istirahat. Kehidupan sosial dibarengi juga dengan komunikasi tatap muka yang menurun akibat dari individu yang lebih memilih menggunakan media sosial yang lebih praktis dan menarik.

Selain itu individu bisa saja mengalami konflik dan kesalahpahaman dengan lingkungannya (konflik interpersonal), konflik dalam tugas lainnya (pekerjaan, tugas, kehidupan sosial, hobi) atau konflik yang terjadi dalam dirinya sendiri (konflik intrafisik atau merasa kurangnya kontrol) yang diakibatkan karena terlalu banyak menghabiskan waktu bermain internet.

## **B. Dampak**

Suler 1996 ( dalam Widiana ) dan Sariroh (2016) merangkum beberapa dampak negatif dari penggunaan internet yang berlebihan:

- a. Lebih mementingkan diri sendiri
- b. Malas melakukan kegiatan dan kewajiban
- c. Kurangnya sopan santun dan malas melakukan komunikasi di dunia nyata
- d. Perubahan gaya hidup karena menghabiskan sebagian besar waktunya untuk internet
- e. Pola dan jadwal istirahat berkurang dan berdampak pada kesalahan
- f. Mengabaikan keluarga, teman dan lingkungan sehingga terjadi ketidakpekaan sehingga menurunnya keterampilan sosialisasi

Dampak ditarik kesimpulan bahwa dampak kecanduan internet merupakan efek negatif bagi berlangsung hubungan/relasi antar individu. Hal ini sangat berhubungan dengan komunikasi interpersonal individu tersebut. Dimana ketika mereka sudah terlanjur kecanduan, maka dampaknya ialah rendahnya sosialisasi

mereka dalam masyarakat sehingga sangat berefek pada hubungan komunikasi mereka.

Semenjak teknologi hadir maka munculah perkembangan media sosial melalui *smartphone*, terciptanya gaya baru dalam berkomunikasi sehari-hari. Komunikasi tatap muka mulai tergeser dengan komunikasi gaya virtual melalui media sosial yang mengutamakan dan didukung oleh kecanggihan teknologi. (Rakhmat, 2011:144). Perkembangan dan kemajuan teknologi memang memberi dampak positif bagi penggunaannya, namun tanpa disadari para penggunaannya melupakan keharusan membiasakan dalam berkomunikasi secara langsung.

Komunikasi dengan media sosial dapat menyebabkan kesalahpahaman pemaknaan akibat tidak ada non verbal yang membantu. Perilaku non verbal inilah yang akan membantu memperdalam maksud dari pesan verbal tersebut (Devito dalam Rakhmat, 2011:145-146)

### **C. Cara mengatasi**

#### **1. Batasi penggunaan media sosial**

Batasi jumlah waktu yang Anda habiskan di media sosial setiap harinya dengan menggunakan alarm atau *stopwatch* untuk mengontrol penggunaan sosial media. Ketika Anda terbiasa untuk membatasi waktu yang digunakan di media sosial Anda telah mengatur diri sendiri untuk tidak ketergantungan terhadap sosial media.

#### **2. Cari informasi lain selain dari media sosial**

Media sosial digunakan untuk mendapatkan informasi terbaru, jika Anda menggunakan media sosial untuk itu, maka carilah alternatif lain untuk mendapatkan info. Anda bisa membaca situs berita (bukan dari akun media sosial), membaca koran, atau menonton berita di televisi.

#### **3. Mencari kegiatan yang lebih bermanfaat**

Mencari kegiatan lain bisa mengurangi intensitas Anda mengunjungi media sosial. Semakin sibuk Anda, tentu semakin tidak ada waktu banyak untuk Anda terpaku pada sosial media. Coba alihkan perhatian Anda pada olahraga atau kumpul bersama orang-orang terdekat.

#### 4. Menggunakan media sosial dengan bijak

Bukan berarti mengurangi aktivitas di media sosial menjadikan media sosial adalah suatu hal yang buruk. Tetap ada manfaat yang didapatkan ketika Anda menggunakannya dengan bijak. Tetap ada rasa nyaman jika Anda menggunakan media sosial dengan cerdas. Bagaimana media sosial berdampak seperti apa kepada Anda tergantung bagaimana Anda menggunakannya.

Tidak semua jenis media sosial harus Anda miliki. Cukup Anda aktif di media sosial yang memang sering Anda gunakan saja. Ketika Anda mengurangi penggunaan media sosial, akan ada banyak hal lain yang dapat Anda lakukan. Misalnya, berkumpul dengan keluarga, teman dan kerabat terdekat, liburan, membaca buku, atau melakukan hobi lainnya. Anda dapat bebas bercerita dengan teman dan keluarga tanpa gadget. Acara berkumpul bersama teman dan keluarga pun jadi lebih bermakna.

#### **D. Menganalisis**

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecanduan media sosial yang berlebihan menjadikan seorang pengguna media sosial menghabiskan banyak waktu yang Online sehingga mengakibatkan dampak negatif pada kesehariannya, begitu juga dampak negatif pada perilakunya. Diantara kerugian-kerugian yang lain, kemampuan komunikasi tatap muka yang kurang baik menjadi salahsatu kerugian yang disebabkan dari pengaruh kecanduan tersebut. Ketika komunikasi interpersonal tidak dapat dilakukan dengan baik, maka akan ada kerugian lain yaitu kualitas komunikasi terhadap lingkungan juga berkurang dan menyebabkan terganggunya hubungan sosial. Semakin tinggi kecanduan media sosial maka semakin berkurang pula komunikasi interpersonal mereka secara tatap muka,

mereka menganggap bahwa komunikasi melalui media sosial lebih menyenangkan. Sebaliknya semakin rendahnya kecanduan media sosial semakin tinggi pula komunikasi secara tatap muka yang efektif.

## LAMPIRAN 03

**LAMPIRAN**  
**ANGKET KECANDUAN MEDIA SOSIAL SISWA**  
**SMP ANGKASA LANUD SOEWONDO**  
**T.A 2022/2023**

---

## A. IDENTITAS DIRI

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas :

## B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pernyataan secara teliti.
2. Jawablah semua pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sudah tersedia.
3. Setiap skala penilaian dalam angket ini ada 5 pilihan jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Kurang Setuju

### ITEM PERNYATAAN

NO	Item Pernyataan	S S	S	K S	T S	STS
1	Apakah anda dapat fokus mengerjakan tugas sekolah tanpa melihat pesan media sosial ?					
2	Apakah Anda sering kali merasa tidak puas karena Anda ingin menghabiskan lebih banyak waktu di media sosial ?					
3	Apakah Anda tidak merasa gelisah dan risau ketika tidak dapat menggunakan media sosial ?					
4	Apakah Anda dapat berhenti menggunakan media sosial jika orang tua mengatakan kepada bahwa Anda harus berhenti ?					
5	Apakah Anda dapat secara teratur memberikan perhatian kepada orang-orang di sekitar Anda (misalnya keluarga atau teman) tanpa menggunakan media sosial ?					
6	Apakah Anda sering terlibat pertengkaran dengan orang lain di media sosial ?					
7	Apakah Anda tidak berbohong kepada orang tua, teman / orang lain tentang jumlah waktu yang Anda habiskan untuk media sosial ?					
8	Apakah Anda sering menggunakan media sosial untuk melepaskan diri dari perasaan negatif ? (misalnya marah, sedih, dan kecewa)					
9	Apakah Anda memiliki masalah serius di sekolah karena Anda menghabiskan terlalu banyak waktu di media sosial ?					
10	Apakah Anda sering membagikan perasaan marah, kecewa, sedih melalui <i>story</i> media sosial ?					
11	Apakah Anda tidak pernah membahayakan / kehilangan persahabatan atau hubungan yang penting karena Anda menghabiskan terlalu banyak waktu di media sosial ?					

12	Apakah Anda tidak pernah menggunakan media sosial secara diam-diam ?					
13	Apakah Anda dapat melakukan aktivitas lain (misalnya hobi, olahraga, dan pekerjaan rumah) tanpa Anda menggunakan media sosial ?					
14	Apakah Anda sering merasa kesal/gelisah ketika kehabisan kuota / wifi sedang buruk ?					
15	Apakah Anda sering menunggu untuk mendapatkan notifikasi pesan di media sosial ?					
16	Apakah Anda merasa perlu menggunakan media sosial lebih sering dari sebelumnya ?					
17	Apakah Anda tidak pernah merasa kesal / gelisah ketika gadget anda kehabisan baterai ?					
18	Apakah Anda berhasil mencoba mengurangi penggunaan media sosial ?					
19	Apakah Anda lebih suka melakukan hobi (misalnya futsal, renang, badminton, dll) daripada bermain gadget dengan membuka media sosial ?					
20	Apakah anda pernah ketinggalan membawa pekerjaan rumah (pr) karena menggunakan media sosial hingga larut malam ?					
21	Apakah Anda secara teratur menyembunyikan penggunaan media sosial Anda dari orang lain ?					
22	Apakah Anda pernah mengalami konflik dengan orangtua dan saudara kandung karena penggunaan media sosial Anda ?					
23	Apakah Anda mencoba mengurangi penggunaan media sosial, dan berhasil dilakukan ?					
24	Apakah Anda sering kurang tidur karena Anda menggunakan media sosial sampai larut malam ?					

<b>25</b>	Apakah Anda sering mencari <i>quotes</i> sedih di media sosial ?					
<b>26</b>	Apakah anda sangat mengabaikan notifikasi pesan dari sosial media ketika berkumpul bersama teman ?					
<b>27</b>	Apakah saat belajar menggunakan gadget, anda dapat menyelesaikan dengan baik tanpa membuka media sosial ?					

## LAMPIRAN 04

RESPONSEN	TABULASI HASIL PRETEST																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	SKOR
K1	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	91
K2	3	3	2	2	5	2	2	4	4	4	3	2	2	5	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	82
K3	4	3	4	2	5	4	2	5	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	92
K4	3	4	4	3	5	4	2	5	5	4	4	3	4	5	3	3	5	4	4	5	4	3	2	4	4	3	4	103
K5	4	3	4	3	5	4	2	5	3	5	3	3	4	5	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	96
K6	4	3	5	2	2	5	2	4	4	4	3	2	2	5	3	4	4	2	4	4	3	3	2	5	4	4	3	92
K7	2	4	5	1	2	5	2	4	4	3	4	1	2	5	3	1	4	2	5	4	3	3	3	5	5	1	3	86
K8	3	3	5	1	4	5	1	4	5	4	3	1	2	3	3	2	5	1	3	4	3	3	3	5	2	2	2	82
K9	3	3	3	2	4	3	2	2	5	3	3	2	3	4	3	3	5	2	4	3	3	3	1	3	3	3	2	80
K10	3	4	4	3	4	4	3	3	5	3	4	3	4	4	3	3	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	98
K11	4	3	4	2	4	4	2	2	5	4	3	2	4	5	3	4	5	2	4	4	5	3	2	4	4	4	5	97
K12	4	4	1	2	4	1	1	4	2	4	4	2	1	2	3	1	2	1	3	1	5	3	2	1	2	1	5	66
K13	3	4	4	2	5	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3	5	3	3	4	3	3	5	91
K14	2	2	3	1	4	2	1	1	2	1	2	1	2	5	2	5	2	1	1	1	2	3	1	2	2	5	2	58

K15	3	4	4	2	4	4	2	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	83
K16	5	4	5	4	4	5	1	1	4	3	4	4	5	5	5	2	4	1	4	5	2	3	1	5	2	2	2	92
K17	3	4	5	2	4	5	3	1	4	3	4	2	5	5	1	2	4	3	3	3	5	3	2	5	4	2	5	92
K18	4	4	1	2	2	1	1	4	2	4	3	2	1	2	3	1	2	1	3	1	2	3	2	1	2	1	2	57
K19	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	3	77
K20	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	70
K21	1	4	1	2	3	1	1	1	3	4	4	2	1	1	1	1	3	3	2	3	2	3	1	1	4	1	3	57
K22	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	61
K23	1	4	4	2	3	4	3	1	1	5	4	2	4	4	4	2	1	3	3	4	2	3	2	4	1	2	2	75
K24	5	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	91
K25	2	1	1	2	2	1	1	2	2	4	1	2	1	5	2	2	2	1	4	2	3	3	2	1	4	2	3	58
K26	4	4	4	3	2	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	2	4	2	4	2	86
K27	1	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	1	2	1	2	1	3	3	5	1	2	3	1	2	1	1	2	52

RESPONSEN	TABULASI HASIL POSTEST																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	SKOR
K1	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	84
K2	3	3	2	2	4	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	4	2	3	2	4	3	3	74
K3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	4	2	3	4	3	3	3	84
K4	3	4	4	3	2	4	2	4	5	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	88
K5	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	1	2	4	4	4	3	83
K6	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	2	4	4	3	1	2	2	4	4	3	80
K7	2	4	4	1	2	3	2	4	4	3	4	1	2	1	3	1	4	2	4	4	3	5	3	2	5	1	3	77
K8	3	2	4	1	4	2	1	4	3	4	3	1	2	1	3	2	3	1	3	4	3	3	3	2	2	2	2	68
K9	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	70
K10	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	89
K11	4	3	4	2	3	2	2	2	3	4	3	2	4	2	3	4	2	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	83
K12	4	4	1	2	3	1	1	4	2	4	4	2	1	2	3	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	3	58

K13	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	80	
K14	2	2	3	1	4	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	5	2	1	1	1	2	2	1	2	2	4	2	52	
K15	3	4	2	2	4	4	2	2	3	3	4	2	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	79	
K16	5	4	4	4	2	3	1	1	4	2	4	4	2	4	4	2	4	1	4	3	2	4	1	3	2	2	2	78	
K17	3	2	4	2	2	3	3	1	4	2	4	2	2	2	1	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	73	
K18	4	2	1	2	2	1	1	4	2	4	3	2	1	2	3	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	53	
K19	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	3	74	
K20	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	66	
K21	1	4	1	2	2	1	1	1	3	2	2	2	1	2	1	1	3	3	2	3	2	1	1	1	4	1	3	51	
K22	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	58
K23	1	4	4	2	3	4	3	1	1	2	4	2	4	2	4	2	1	3	3	4	2	2	2	4	1	2	2	69	
K24	5	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	90	
K25	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	4	2	3	2	2	1	4	2	3	52	
K26	4	4	4	3	2	4	2	2	2	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	2	2	2	4	2	4	2	81	
K27	1	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	1	2	1	2	1	3	3	3	3	1	2	3	1	2	1	1	2	50



















## Reliability

Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	27	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,907	27

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,71697621
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,100
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	80,1852	27	15,09722	2,90546
	POST TEST	72,0000	27	12,81526	2,46630

### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	27	,960	,000

### Paired Samples Test

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	8,18519	4,56607	,87874	6,37891	9,99146	9,315	26	,000

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. DATA PRIBADI

Nama : Awang Normalanda Sekartresna  
NPM : 1802080048  
Tempat dan tanggal lahir : Medan, 11 September 2000  
Jenis kelamin : Perempuan  
Status : Belum menikah  
Agama : Islam  
Suku : Jawa  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : KESATRIAN F. SIHOMBING PASKHAS  
No. 10, Kel. Sari Rejo, Kec. Medan Polonia,  
Provinsi Sumatera Utara.  
Anak ke : 2 dari 3 saudara  
Alamat email : [awangsekartresna11@gmail.com](mailto:awangsekartresna11@gmail.com)

## **B. DATA OTANG TUA**

Nama ayah : Sutrisno  
Pekerjaan : Purnawirawan TNI-AU  
Nama ibu : Rintowati, S.Pd  
Pekerjaan : Guru  
Alamat : KESATRIAN F. SIHOMBING PASKHAS  
No. 10, Kel. Sari Rejo, Kec. Medan Polonia,  
Provinsi Sumatera Utara

## **C. PENDIDIKAN**

1. SD Swasta Angkasa Lanud Soewondo : 2006-2012
2. SMP Negeri 34 Medan : 2012-2015
3. SMA Negeri 2 Medan : 2015-2018
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan Dan Ilmu  
Pendidikan Tahun 2018-2022



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Bimbingan Konseling  
FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

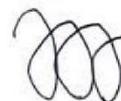
Nama Mahasiswa : AWANG NORMALANDA SEKARTRESNA  
NPM : 1802080048  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Kredit Kumulatif : SKS 120

IPK = 3,60

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	PENGARUH LAYANAN INFORMASI MELALUI MEDIA <i>DOCUMENTARY FILM</i> UNTUK MENGURANGI KECANDUAN MEDIA SOSIAL PADA SISWA SMP ANGKASA LANUD SOEWONDO.	
	PENERAPAN LAYANAN INFORMASI TENTANG PSIKOSOMATIK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORISTIK.	
	PENERAPAN LAYANAN INFORMASI TENTANG KEDISIPLINAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Desember 2021  
Hormat Pemohon,



(AWANG NORMALANDA SEKARTRESNA)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Forum : K - 2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Bimbingan dan Konseling  
**FKIP UMSU**

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : AWANG NORMALANDA SEKARTRESNA  
NPM : 1802080048  
Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

PENGARUH LAYANAN INFORMASI MELALUI MEDIA DOCUMENTARY FILM UNTUK  
MENGURANGI KECANDUAN MEDIA SOSIAL PADA SISWA SMP ANGKASA LANUD  
SOEWONDO.

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Sefni Rama Putri, S.Pd., M.Pd

Demikian permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengersahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Desember 2021

Hormat Pemohon,

**AWANG NORMALANDA SEKARTRESNA**

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua /Sekrtaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3**

Nomor : *Bdy*/II.3.AU/UMSU-02/F/2022  
Lamp. : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing.**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Awang Narmalanda Sekartresna**  
N P M : 1802080048  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Informasi melalui Media Documentary Film untuk Mengurangi Kecanduan Media Sosial pada Siswa SMP Angkasa Lanud Suwondo.

Pembimbing : Sefni Rama Putri.S.Pd,M.Pd.

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulisberpedomankepadaketentuan yangtelahditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masadaluwarsatanggal : **28 Juli 2023**

Medan, 29 Dzulhijjah 1443 H  
28 Juli 2022 M



  
**Dr. Hj. Svamsu Yurnita, M.Pd.**  
NIP: 196706041993032002

Dibuat rangkap 4 (empat)  
1. Fakultas (Dekan)  
2. Ketua Program Studi  
3. Pembimbing  
4. Mahasiswa yang bersangkutan:  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 29 Juli 2022 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa dibawah ini.

Nama Lengkap : Awang Normalanda Sekartresna  
N.P.M : 1802080048  
Program Studi : Bimbingan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media *Documentary Film* Terhadap Kecanduan Media Sosial Pada Siswa SMP Angkasa Lanud Soewondo

No.	Masukan dan Saran
Judul	Perubahan Judul " untuk mengurangi " menjadi " Terhadap "
Bab I	Penambahan kata " menyatakan " pada setiap teori
Bab II	penambahan kata " menyatakan " pada setiap teori
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	[ ] Disetujui [ ] Ditolak [ ] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Deliati S.Ag, S.Pd, M.Ag

Ketua

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.psi., M.Psi

Panitia Pelaksana,

Sekretaris

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.psi., M.Psi

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Awang Normalanda Sekartresna  
N.P.M : 1802080048  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi melalui Media *Documentary Film* terhadap Kecanduan Media Sosial pada Siswa SMP Angkasa Lanud Soewondo

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2022  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



**Awang Normalanda Sekartresna**

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling



**Muhammad Fauzi Hsb, S.Pd, M.Pd**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

NO.: .....

Ketua program studi bimbingan dan konseling, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas muhammadiyah sumatera utara, menerangkan di bawah ini :

Nama Lengkap : Awang Normalanda Sekartresna  
N.P.M : 1802080048  
Program Studi : Bimbingan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media *Documentary Film*  
Terhadap Kecanduan Media Sosial Pada Siswa SMP Angkasa  
Lanud Soewondo

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada Jum'at, Tanggal 29 Juli 2022. Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, September 2022

Diketahui oleh,

Ketua Prodi

  
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Awang Normalanda Sekartresna  
N.P.M : 1802080048  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Documentary Film Untuk Mengurangi Kecanduan  
Media Social Pada Siswa SMP Angkasa Lanud Soewondo

Menjadi:

Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Documentary Film Terhadap Kecanduan Media  
Social Pada Siswa SMP Angkasa Lanud Soewondo

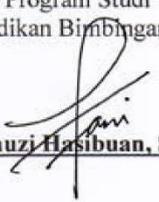
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2022  
Hormat Pemohon

Awang Normalanda Sekartresna

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

  
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing

  
Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 1808 /IL3-AU/UMSU-02/F/2022  
Lamp : ---  
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 09 Shafar 1444 H  
06 September 2022 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala  
SMP Angkasa Lanud Soewondo Medan  
di  
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Awang Normalanda Sekartresna  
N P M : 1802080048  
Program Stud : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Informasi melalui Media Documentary Film untuk Mengurangi Kecanduan Media Sosial pada Siswa SMP Angkasa Lanud Soewondo.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



Dekan  
  
Dra. Hj. Svamsu yurnita, M.Pd  
NIP:196706041993032002

**\*\* Penting! \*\***



YAYASAN ARDHYA GARINI  
PENGURUS CABANG LANUD SOEWONDO  
**SMP SWASTA ANGKASA**  
Akreditasi A ( Amat Baik )



Jalan Polonia Ujung No.99 Medan Telp. (061) 4576019 Fax : (061) 4576019 Medan 20157  
NSS : 204076004075 NDS : G. 17042018 NPSN : 10258081

Medan, 06 Oktober 2022

Nomor : 166 /SMP-A/Sket/X/2022  
Lampiran : 1  
Perihal : Balasan izin Riset

Kepada Yth :  
Ibu Dekan  
Ibu Dra, Hj. Syamsuyumita, M.Pd

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat nomor : 1888/II.3-AU/UMSU-02/F/2022 bahwa SMP Angkasa Lanud Soewondo telah memberikan izin melaksanakan Penelitian kepada saudara :

Nama : Awang Normalanda Sekartresna  
NIM : 1802080048  
Program Study : Bimbingan dan Konseling

Telah melaksanakan Penelitian dan pengambilan data di SMP Angkasa Lanud Soewondo Medan, dengan judul penelitian : "**Pengaruh Layanan Informasi melalui Media Documentary Film untuk mengurangi Kecanduan Media Sosial pada Siswa SMP Angkasa Lanud Soewondo.**"

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dan diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sesuai dengan keperluan.





YAYASAN ARDHYA GARINI  
PENGURUS CABANG LANUD SOEWONDO  
**SMP SWASTA ANGKASA**  
Akreditasi A ( Amat Baik )



Jalan Polonia Ujung No.99 Medan Telp. (061) 4576019 Fax : (061) 4576019 Medan 20157  
NSS : 204076004075 NDS : G. 17042018 NPSN : 10258081

Medan, 06 Oktober 2022

Nomor : 166 /SMP-A/Sket/X/2022  
Lampiran : 1  
Perihal : Balasan izin Riset

Kepada Yth :  
Ibu Dekan  
Ibu Dra, Hj. Syamsuyumita, M.Pd

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat nomor : 1888/II.3-AU/UMSU-02/F/2022 bahwa SMP Angkasa Lanud Soewondo telah memberikan izin melaksanakan Penelitian kepada saudara :

Nama : Awang Normalanda Sekartresna  
NIM : 1802080048  
Program Study : Bimbingan dan Konseling

Telah melaksanakan Penelitian dan pengambilan data di SMP Angkasa Lanud Soewondo Medan, dengan judul penelitian : "**Pengaruh Layanan Informasi melalui Media Documentary Film untuk mengurangi Kecanduan Media Sosial pada Siswa SMP Angkasa Lanud Soewondo.**"

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dan diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sesuai dengan keperluan.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

---

**SURAT PERNYATAAN**

**Bismillahirrahmanirrahim**

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap	: AWANG NORMALANDA SEKARTRESNA
Tempat/ Tgl. Lahir	: Medan, 11 September 2000
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Belum Menikah
No. Pokok Mahasiswa	: 1802080048
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Alamat Rumah	: KES. F. Sihombing Komp. Paskhas No. 10
Telp/Hp	: 0821-6654-4972
Pekerjaan/ Instansi	: -
Alamat Kantor	: -

Melalui surat permohonan tertanggal                    Oktober 2022 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

**SAYA YANG MENYATAKAN,**



**AWANG NORMALANDA SEKARTRESNA**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Awang Normalanda Sekartresna  
N.P.M : 1802080048  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media *Documentary Film*  
Terhadap Kecanduan Media Sosial pada Siswa SMP Angkasa  
Lanud Soewondo

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media *Documentary Film* Terhadap Kecanduan Media Sosial pada Siswa SMP Angkasa Lanud Soewondo”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Oktober 2022

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



AWANG NORMALANDA SEKARTRESNA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Awang Normalanda Sekartresna  
N.P.M : 1802080048  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media *Documentary Film*  
Terhadap Kecanduan Media Sosial pada Siswa SMP Angkasa Lanud  
Soewondo

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
-	Revisi proposal Revisi Angket	mf.	
-	Perbaikan Bab IV	mf.	
-	Perbaikan Pembahasan	mf.	
15/okt/22	Perbaikan Bab V dan penulisan.	mf.	
18-okt-'22	Berehas untuk diuji pada sidang meja hijau.	mf.	

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd.

Medan, Oktober 2022  
Dosen Pembimbing Skripsi

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Awang Normalanda Sekartresna  
N.P.M : 1802080048  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media *Documentary Film*  
Terhadap Kecanduan Media Sosial pada Siswa SMP Angkasa Lanud  
Soewondo

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2022

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuyusnita, M.Pd.

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

# PENGARUH LAYANAN INFORMASI MELALUI MEDIA DOCUMENTARY FILM TERHADAP KECANDUAN MEDIA SOSIAL PADA SISWA SMP ANGKASA

## ORIGINALITY REPORT



## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="https://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
4	<a href="https://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://repository.upstegal.ac.id">repository.upstegal.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://archive.org">archive.org</a> Internet Source	<1%
7	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1%
8	<a href="https://repositori.umsu.ac.id">repositori.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1%

